

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *LESSON STUDY* DALAM  
MATA PELAJARAN PKN UNTUK MENINGKATKAN HASIL  
BELAJAR SISWA KELAS X SMA NEGERI 01  
DOLOK BATU NANGGAR  
T.P 2019/2020**

**SKRIPSI**

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program  
Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*

OLEH

**FINKA YULIANDA FELAWI**  
**1502060047**



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2019**

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

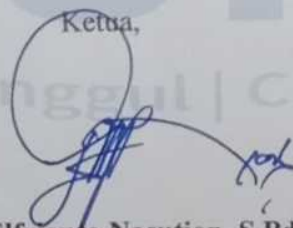
Panitia Ujian Sarjana-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, 03 Oktober 2019, pada pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama Lengkap : Finka Yulianda Felawi  
NPM : 1502060047  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Lesson Study Dalam Mata Pelajaran PKN Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Dolok Batu Nanggar T.P 2019/2020

Ditetapkan : ( ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

PANITIA PELAKSANA

Ketua,  


Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd


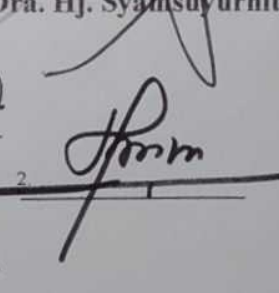



Sekretaris,  


Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd

ANGGOTA PENGUJI:

1. Hotma Siregar, S.H, M.H
2. Lahmuddin, S.H, M.Hum
3. Dr.Amini,S.Ag M.Pd

1.   
2.   
3. 



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah :

Nama : Finka Yulianda Felawi  
NPM : 1502060047  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Judul Skripsi : Penerapan Lesson Study Dalam Mata Pelajaran PKn Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Dolok Batu Nanggar T.P. 2019/2020

Sudah layak disidangkan.

Medan, September 2019

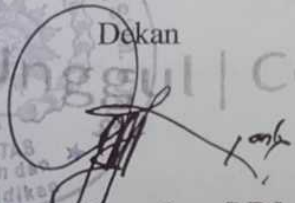
Disetujui oleh  
Dosen Pembimbing

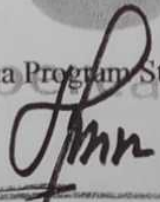
  
Dr. Amini, S.Ag M.Pd

Diketahui oleh:

Dekan

Ketua Program Studi

  
Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

  
Lahmuddin, SH, M.Hum

## ABSTRAK

**Finka Yulianda Felawi, NPM, 1502060047 Penerapan Model Pembelajaran Lesson Study Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA NEGERI 1 Dolok Batu Nanggar T.P 2019/2020.**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar PKn siswa kelas X SMA Negeri 1 Dolok Batu Nanggar T.P 2019/2020 melalui Penerapan *Lesson Study*. Penelitian ini merupakan Penelitian *Lesson Study* yang dilaksanakan selama dua siklus. Tahap-tahap dalam *Lesson Study* meliputi tahap Perencanaan (*plan*), pelaksanaan (*do*), dan refleksi (*see*). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, observasi, dan catatan lapangan. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan *lesson study* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X-IPS 2 SMA Negeri 1 Dolok Batu Nanggar. Skor rata-rata hasil belajar kognitif siswa meningkat siklus I sebesar 68,33% menjadi 80,47% pada siklus II. Pada siklus I nilai rata-rata hasil *pretest* sebesar 38,47% meningkat menjadi 68,33% pada *posttest*. Pada siklus II nilai rata-rata hasil *pretest* sebesar 58,89% meningkat menjadi 80,47% pada *posttest*.

**Kata Kunci : Lesson Study, Hasil Belajar PKn**

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,*

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah Swt. atas segala limpahan anugerah dan rahmat yang diberikan-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran Lesson Study Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Dolok Batu Nanggar T.P 2019/2020”** dengan baik dan sebagaimana yang diharapkan. Tidak lupa shalawat dan salam peneliti hadiahkan kepada Nabi Muhammad Saw. yang telah menyampaikan risalah kepada umat-Nya guna membimbing umat manusia ke jalan yang lebih diridhoi Allah Swt.

Peneliti menyelesaikan skripsi ini guna memperoleh gelar sarjana (S1) Program Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dengan kesungguhan dan dorongan dari semua pihak serta bimbingan dari staf pengajar sehingga peneliti dapat menyelesaikan aktivitas sebagai mahasiswa. Tidak sedikit benturan yang dilalui peneliti dalam meraih jerih payah dalam menyelesaikan karya ilmiah ini. Semua dapat diraih berkat dorongan dari semua pihak. Peneliti sangat berterimakasih dan memberikan penghargaan yang tulus kepada pihak yang turut membantu, terutama kepada kedua orang tua tercinta

yaitu Ayahanda **Suwito** dan Ibunda **Magdalena** yang telah merawat, membesarkan, mendidik dan memberikan kasih sayang baik moril maupun materil. Semoga Allah Swt. selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada beliau yang telah memberikan kasih sayang yang tulus. Dalam penyusunan skripsi penelitian ini penulis banyak mendapat masukan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu perkenankan penulis mengucapkan terimah kasih kepada:

1. Bapak **Dr. Agussani, M.AP.**, selaku rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Dr. H. Elfrianto, M.Pd.**, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan kelancaran pelayanan dalam urusan akademik.
3. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, Selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, SS, M.Hum.**, Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
5. Bapak **Lahmuddin, S.H, M.Hum.**, selaku ketua program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang telah memberikan izin dalam penulisan skripsi ini
6. Ibu **Hotma Siregar, S.H, M.H.**, selaku sekretaris program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang selalu mendukung mahasiswa didikannya dalam penyusunan skripsi.

7. Ibu **Dr. Amini S.Ag,M.Pd.**, selaku pembimbing penulis yang telah banyak meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberi pengarahan perbaikan dan kesempurnaan proposal penelitian ini serta memberikan saran dan petunjuk dalam menyelesaikan proposal penelitian ini.
8. Bapak **Karnali Saragih M.Pd** selaku Kepala Sekolah dan Bapak **Eliakim Efata Sitepu** selaku Wakil Kepala Sekolah, yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian di SMA Negeri 1 Dolok Batu NAnggar dan memberikan dukungan serta motivasi kepada penulis.
9. Saudara kandung penulis, abang kandung penulis Rizki Evindo Felawi dan Adik kandung penulis Finky Amelia,dan Dimas Satrio Ramadhan, yang penulis sayangi yang telah memberikan dukungan dan doa yang terbaik kepada penulis.
10. Teman terbaik penulis Khalik Azhari yang sangat penulis sayangi dan tidak pernah lelah memberikan doa dan semangat dan sama-sama berjuang dari SMP hingga mendapatkan gelar S1.
11. Kepada semua teman-teman seperjuangan penulis Trian tiwi, Jeni aditia , Kelas A PPKn Pagi, Siang, dan Malam dari semester 1 hingga saat ini, terimakasih semua kebaikan dan kebersamaannya dalam menyelesaikan skripsi ini dan selalu memberikan semangat.

Akhirnya tiada kata yang lebih baik yang dapat peneliti sampaikan bagi semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini, yaitu dengan ucapan ribuan terima kasih. Kritik dan saran yang bersifat membangun kiranya sangat peneliti harapkan. Peneliti mendoakan kebaikan dan bantuan yang telah diberikan

kepada peneliti semoga dibalas oleh Allah Swt. dengan pahala yang berlimpah dan akhir kata peneliti mengucapkan banyak terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Medan, Oktober 2019

**FINKA YULIANDA FELAWI**



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>x</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Masalah.....	4
D.Rumusan Masalah .....	4
E. Tujuan .....	4
F. Manfaat Penelitian .....	5

### **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Kerangka Teoritis.....	7
1. Pengertian Lesson Study .....	7
2. Tujuan Lesson Study .....	7
3. Manfaat Lesson Study .....	9
4. Ciri-ciri Lesson Study.....	10

5. Pelaksanaan Lesson Study.....	12
6. Implementasi Lesson Study Dalam Pembelajaran .....	15
<b>B. Kerangka Konseptual.....</b>	<b>18</b>
1. Pengertian Hasil Belajar .....	18
2. Tujuan dan Fungsi Hasil Belajar .....	20
3. Manfaat Hasil Belajar.....	21
4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	23
5. Ciri-ciri Hasil Belajar .....	26
6. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar.....	27
7. Penelitian Terdahulu.....	28
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	31
B. Subyek dan Obyek Penelitian.....	32
C. Prosedur Penelitian .....	32
D. Defenisi Operasional Variabel.....	36
E. Teknik Pengumpulan Data .....	37
F. Instrumen Penelitian .....	38
G. Teknik Analisis Data .....	39
<b>BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>41</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	41
1. Profil Sekolah.....	41

2. Kondisi Umum Sekolah .....	43
3. Deskripsi Data Penelitian .....	44
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	57
C. Keterbatasan Penelitian .....	58
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>59</b>
A. Kesimpulan .....	59
B. Saran .....	59

## **DAFTAR PUSTAKA**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian.....	31
Tabel 3.2 Sampel penelitian .....	32
Tabel 4.1 Identitas Sekolah .....	41
Tabel 4.2 Siklus I.....	50
Tabel 4.3 Siklus II .....	56
Tabel 4.4 Nilai rata-rata Siklus I dan Siklus II.....	58

## **LAMPIRAN**

Lampiran	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Lampiran 1	Soal Pretest Siklus I
Lampiran 2	Soal Posttest Siklus I
Lampiran 3	Soal Pretest Siklus II
Lampiran 4	Soal Posttest Siklus II
Lampiran 5	Daftar Nilai Pretest dan Posttest Siklus I
Lampiran 6	Daftar Nilai Pretest dan Posttest Siklus II
Lampiran 7	Daftar Riwayat Hidup
Lampiran 8	K-1 K-2 K-3
Lampiran 9	Berita Acara Bimbingan Proposal
Lampiran 10	Lembar Pengesahan Proposal
Lampiran 11	Surat Keterangan
Lampiran 12	Surat Pernyataan
Lampiran 13	Lembar Pengesahan Hasil Proposal
Lampiran 14	Surat Izin Riset
Lampiran 15	Surat Balasan Riset
Lampiran 16	Berita Acara Bimbingan Skripsi

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Kegiatan pembelajaran umumnya dilakukan dalam bentuk penghapalan dan juga hanya mencatat maupun ceramah satu arah saja. Siswa pun cenderung malas dan bosan. Banyak faktor yang mendukung berhasil tidaknya pembelajaran. Faktor-faktor tersebut antara lain media pembelajaran yang digunakan, metode yang digunakan oleh guru, kemampuan guru dalam mengelola kelas, partisipasi peserta didik, potensi peserta didik, interaksi antara peserta didik dengan guru, serta hasil belajar siswa pada proses pembelajaran. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran merupakan salah satu unsur penting dalam menentukan keberhasilan suatu pembelajaran. Ketuntasan nilai dalam suatu pembelajaran akan terjadi jika siswa secara aktif dilibatkan dalam suatu proses belajar dan pengorganisasian penemuan informasi (pengetahuan). Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan tersebut guru harus mencari alternatif pembelajaran yang mampu mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

Oleh karena itu, perlu diupayakan cara atau pendekatan yang layak untuk mengatasi masalah seputar pendidikan. Melalui Lesson study sangat dimungkinkan untuk meningkatkan keprofesionalan guru, khususnya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran agar hasil belajar siswa meningkat. Lesson study merupakan suatu cara efektif yang dapat meningkatkan kualitas mengajar

guru dan aktivitas belajar siswa. Lesson study memiliki peran yang cukup besar dalam melakukan perubahan sistematis. Lesson study dapat meningkatkan mutu pembelajaran di kelas karena guru mengembangkan lesson study berdasarkan sharing dan kolaborasi bersama guru lain, serta melakukan perbaikan pembelajaran berdasarkan pada kondisi kelas yang nyata dan memfokuskan pada belajar siswa.

Peneliti melakukan observasi awal di kelas X IPS SMA Negeri 01 Serbelawan. Dari hasil observasi tersebut diketahui bahwa metode pembelajaran yang digunakan oleh guru mata pelajaran PKn masih menggunakan metode menghafal, mencatat, dan penugasan sehingga siswa cenderung bosan dan malas untuk melakukan kegiatan belajar-mengajar. Hal tersebut dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Rendahnya hasil belajar ini sudah dibuktikan pada hasil nilai individu atau kelompok terakhir siswa kelas X IPS-2, dari 100% siswa terdapat 60% siswa yang nilainya masih belum memenuhi kriteria ketuntasan. Guru seyogyanya mulai meninggalkan cara-cara rutinitas dalam pembelajaran, tetapi lebih menciptakan program-program pengembangan yang profesional. Upaya tersebut merupakan implikasi dari reformasi pendidikan dengan tujuan agar mampu mencapai peningkatan perolehan belajar siswa secara memadai. Program-program pengembangan profesi guru tersebut membutuhkan fasilitas yang dapat memberi peluang kepada mereka *learning how to learn* dan *to learn about teaching*. Fasilitas yang dimaksud, misalnya lesson study (kaji pembelajaran).

Lewis (dalam Ibrahim 2011) menjelaskan bahwa Lesson Study merupakan suatu cara efektif yang dapat meningkatkan kualitas mengajar guru dan aktivitas

belajar siswa. Lesson Study bukan sebuah proyek sesaat, tetapi merupakan kegiatan terus menerus yang tiada henti dan merupakan sebuah upaya untuk mengaplikasikan prinsip-prinsip dalam Total Quality Management, yakni memperbaiki proses dan hasil pembelajaran siswa secara terus-menerus, berdasarkan data. Lesson Study merupakan kegiatan yang dapat mendorong terbentuknya sebuah komunitas belajar (learning society) yang secara konsisten dan sistematis melakukan perbaikan diri, baik pada tataran individual maupun manajerial. Menurut Susilo, dkk. (2009:3) Lesson Study adalah suatu bentuk utama peningkatan kualitas pembelajaran dan pengembangan keprofesionalan guru yang dipilih oleh guru-guru Jepang. Lesson Study dilakukan dengan tiga tahapan yaitu perencanaan (Plan), pelaksanaan (Do), dan melihat kembali atau refleksi (See). Ketiga tahapan tersebut dilakukan secara berulang (Siklus). Tahap perencanaan (Plan) bertujuan untuk menghasilkan rancangan pembelajaran yang diyakini mampu membelajarkan siswa secara efektif dan membangkitkan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Tahap pelaksanaan (Do) dimaksudkan untuk penerapan rancangan pembelajaran yang telah direncanakan. Tahap pengamatan dan refleksi (See) dimaksudkan untuk menemukan kelebihan dan kekurangan pelaksanaan pembelajaran. Serangkaian kegiatan mulai tahap Plan sampai See dilakukan secara kolaboratif. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti melakukan penelitian dengan judul "Penerapan Lesson Study dalam Pembelajaran Mata Pelajaran PKn untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 01 Serbelawan.



## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Hasil belajar yang menurun
2. Kurangnya keaktifan guru sehingga membuat siswa/siswi jenuh

## **C. Batasan Masalah**

Adapun yang menjadi batasan dan fokus masalah dalam penelitian ini adalah:

“Penerapan Lesson Study dalam pembelajaran mata pelajaran PKn agar dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas X SMA Negeri 01 Dolok Batu Nanggar Serbelawan”

## **D. Rumusan Masalah**

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini, yaitu ;

“Bagaimana Penerapan Lesson Study dalam pembelajaran mata pelajaran PKn agar dapat Meningkatkan Hasil Belajar pada siswa kelas X SMA Negeri 01 Dolok Batu Nanggar Serbelawan”

## **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah ;

“Mengetahui Penerapan Lesson Study dalam pembelajaran mata pelajaran PKN agar dapat Meningkatkan Hasil Belajar pada siswa kelas X SMA Negeri 01 Dolok Batu Nanggar Serbelawan”

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu alternatif dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran.

### **1. Secara Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan yang dapat digunakan untuk mengembangkan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di persekolahan, terutama dalam pelaksanaan Lesson Study.

### **2. Secara Praktis**

Dengan diadakannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi berbagai pihak, terutama pihak-pihak yang berhubungan dengan dunia pendidikan seperti:

a) Manfaat bagi Peserta didik, diharapkan:

Peserta didik menjadi lebih aktif dan kritis dalam proses pembelajaran

b) Manfaat bagi Guru, diharapkan:

Guru lebih terbuka terhadap saran dan kritikan dari Guru lain, dan Guru lebih transparan dalam rencana pembelajarannya pada guru lain, dapat juga dijadikan bahan rujukan dalam meningkatkan Hasil Belajar peserta didik dalam proses pembelajaran.

c) Manfaat bagi peneliti, diharapkan:

Dapat mencermati, menelaah, menambah pengetahuan dan wawasan berpikir sekaligus ikut mengobservasi pelaksanaan Lesson study.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **A. Kerangka Teoritis**

##### **1) Pengertian Lesson Study**

Lesson Study merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan proses dan hasil pembelajaran yang dilaksanakan secara kolaboratif dan berkelanjutan oleh sekelompok guru. Selain itu Styler dan Hiebert (Susilo, 2009: 3) mengatakan bahwa: Lesson study adalah suatu proses kolaboratif pada sekelompok guru ketika mengidentifikasi masalah pembelajaran, merancang suatu skenario pembelajaran (yang meliputi kegiatan mencari buku dan artikel mengenai topik yang akan diajarkan); membelajarkan peserta didik sesuai dengan skenario (salah seorang guru melaksanakan pembelajaran sedangkan yang lain mengamati), mengevaluasi dan merevisi skenario pembelajaran, membelajarkan lagi skenario pembelajaran yang telah direvisi, mengevaluasi lagi pembelajaran dan membagikan hasilnya dengan guru-guru lain (mendiseminasikannya). Dari beberapa pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa lesson study adalah sebuah model pembinaan guru dalam meningkatkan kinerja guru yang dilakukan secara bersama-sama oleh sekelompok guru demi mewujudkan kinerja guru kearah yang lebih baik lagi. Lesson study sendiri bukan merupakan metode atau strategi pembelajaran tetapi kegiatan lesson study dapat menerapkan metode atau strategi pembelajaran yang sesuai dengan situasi, kondisi, dan permasalahan yang dihadapi guru.

##### **2) Tujuan Lesson Study**

Tujuan Lesson Study adalah sebagai berikut.

1. Memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana siswa belajar dan guru mengajar. Pembelajaran dengan model *Lesson Study* akan membimbing siswa tidak sekedar pada hasil kognitif tetapi juga afektif, sehingga anak lebih paham terhadap permasalahan yang dihadapi.
2. Memperoleh hasil-hasil tertentu yang bermanfaat bagi para guru lainnya dalam melaksanakan pembelajaran. Hasil yang diperoleh dari *Lesson Study* bisa dijadikan pedoman bagi guru-guru yang lain dalam meningkatkan proses pembelajaran. Dengan melihat kegiatan dalam proses pembelajaran seorang guru dapat melihat kelemahan maupun kelebihan dari guru model, sehingga bisa dijadikan acuan atau pedoman untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
3. Meningkatkan pembelajaran secara sistematis melalui inkuiri kolaboratif. Pembelajaran secara kolaboratif akan menumbuhkan keaktifan dan kreatifitas siswa, karena siswa termotivasi, bekerjasama, dan saling membelajarkan.
4. Membangun sebuah pengetahuan pedagogis, dimana seorang guru dapat menimba pengetahuan dari guru lainnya. Pengalaman mengajar yang tidak di miliki para observer bisa dijadikan pengalaman berharga untuk diterapkan di kelasnya masing-masing.

Dengan penguasaan konsep *Lesson Study* akan menambah kepercayaan guru di satu sisi sebagai pengajar, pendidik, peneliti yang mampu merubah pola pikir siswa dari yang pasif menjadi aktif. *Lesson Study* memberikan ruang bagi siswa

untuk berpikir kritis, karena adanya keterbukaan untuk mengemukakan pendapat dan berargumentasi dengan temannya.

### **3) Manfaat Lesson Study**

Lesson study yang merupakan sebuah kerja kolaboratif antara guru diharapkan memberi sumbangan yang besar terhadap peningkatan mutu pendidikan dalam hal ini peningkatan mutu profesional guru. Dengan demikian manfaat dari pelaksanaan lesson study tersebut dapat dijadikan acuan dalam peningkatan profesionalisme guru. Adapun manfaat lesson study adalah :

- a. Meningkatnya pengetahuan guru tentang materi ajar dan pembelajarannya
- b. Meningkatnya pengetahuan guru tentang cara mengobservasi aktivitas belajar siswa.
- c. Menguatnya hubungan kolegialitas baik antar guru maupun dengan observer lain sebagai guru.
- d. Menguatnya hubungan antara pelaksanaan pembelajaran sehari-hari dengan tujuan pembelajaran jangka panjang.
- e. Meningkatnya motivasi guru senantiasa berkembang.
- f. Meningkatnya kualitas rencana pembelajaran termasuk komponen-komponennya seperti bahan ajar, teaching materials (hands on) dan strategi pembelajaran.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa manfaat dari lesson study adalah:

- a. Menciptakan suasana keakraban dan kekeluargaan antar sesama guru.

- b. Memberi peluang bagi guru untuk memecahkan berbagai masalah dan menciptakan solusinya secara bersama-sama serta saling bertukar pengalaman.
- c. Memberikan kesempatan bagi guru untuk dapat membuat perencanaan pembelajaran secara bersama-sama dan mempraktekan hasil kerjanya.
- d. Membuat guru menjadi lebih profesional dalam mengajar sehingga menciptakan suasana belajar yang kondusif bagi peserta didik sebagai tujuan melahirkan para peserta didik yang terbaik demi masa depan Indonesia.

#### **4) Ciri-Ciri Lesson Study**

Thobroni (2011: 320) mengemukakan Ciri-ciri Lesson Study adalah sebagai berikut;

##### **1) Tujuan Bersama Untuk Jangka Panjang**

*Lesson Study* didahului adanya kesepakatan dari para guru tentang tujuan bersama yang ingin ditingkatkan dalam kurun waktu jangka panjang dengan cakupan tujuan yang lebih luas. Misalnya tentang pengembangan kemampuan akademik siswa, pengembangan kemampuan individual siswa, pengembangan kemampuan individual siswa, pemenuhan kebutuhan belajar siswa, pengembangan pembelajaran yang menyenangkan. Kegiatan ini dilakukan secara berkelanjutan dalam waktu tak terbatas, selama guru ingin meningkatkan profesionalitas dan kualitas pembelajaran.

## 2) Materi Pelajaran yang penting

*Lesson Study* memfokuskan pada materi atau bahan pelajaran yang dianggap penting dan menjadi titik lemah dalam pembelajaran siswa serta sangat sulit untuk dipelajari siswa. Pembelajaran akan lebih mudah dipahami siswa manakala melibatkan banyak observer sehingga akan diketahui mana yang menjadi masalah bagi siswa.

## 3) Studi Tentang Siswa Cerdas Cermat

Fokus yang paling utama dari *Lesson Study* adalah pengembangan dan pembelajaran yang dilakukan siswa. Misalnya, apakah siswa menunjukkan minat dan motivasinya dalam belajar, bagaimana siswa bekerja dalam kelompok kecil, bagaimana siswa melakukan tugas-tugas yang diberikan guru, serta hal-hal lain yang berkaitan dengan aktivitas, partisipasi, serta kondisi dari setiap siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

## 4) Observasi Pembelajaran Secara langsung

Observasi langsung boleh dikatakan merupakan jantungnya *Lesson Study*. Dengan melakukan pengamatan langsung data yang diperoleh tentang proses pembelajaran akan jauh lebih akurat dan utuh, bahkan sampai hal-hal yang detail sekalipun dapat digali. Penggunaan *videotape* atau rekaman bisa saja digunakan hanya sebatas pelengkap dan bukan sebagai pengganti.

Kegiatan *Lesson Study* tidak hanya menekankan pada kognitif siswa saja melainkan proses pembelajaran sehingga diharapkan kalau proses sudah berjalan baik maka hasil pembelajaran akan selalu menyertai.



## **5) Pelaksanaan Lesson Study**

Lesson study merupakan model pembinaan profesi guru dalam pelaksanaannya terdiri dari beberapa tahap yang harus dilakukan. Mulyana (Rusman, 2010:395) menyebutkan ada empat tahap dalam melakukan lesson study, yakni:

### **a. Tahap Perencanaan**

Dalam tahap ini guru yang tergabung dalam lesson study secara kolaboratif menyusun RPP yang berpusat kepada peserta didik. Dari hasil analisis guru-guru tersebut diharapkan menjadi bahan pertimbangan dalam penyusunan RPP untuk diterapkan pada proses pembelajaran.

### **b. Tahap Pelaksanaan**

Pada tahap ini ada dua kegiatan yakni kegiatan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh salah seorang guru yang disepakati atau atas permintaan sendiri untuk mempraktikkan RPP yang telah disusun bersama dan kegiatan observasi yang dilakukan oleh guru-guru yang bertindak sebagai observer atau pengamat.

### **c. Tahap Refleksi**

Tahap ini dilakukan dalam bentuk diskusi yang diikuti oleh seluruh peserta lesson study yang dipandu oleh seorang ketua. Diskusi dimulai dari penyampaian kesan-kesan guru yang telah mempraktikkan pembelajaran. Selanjutnya, semua pengamat menyampaikan tanggapan atau saran secara bijak terhadap proses

pembelajaran yang telah dilaksanakan yang didukung oleh bukti-bukti yang diperoleh dari hasil pengamatan, tidak berdasarkan opininya sendiri. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk perbaikan proses pembelajaran kedepannya.

#### d. Tahap Tindak Lanjut

Tahap ini merupakan tahap terakhir dalam lesson study sebagai bentuk untuk menindaklanjuti hasil dari refleksi terhadap kegiatan lesson study. Tindak lanjut ini sebagai upaya perbaikan proses pembelajaran berikutnya. Selanjutnya menurut Indonesia Center for Lesson Study ( Sumar Hendayana, 2009: 7-10), lesson study dilaksanakan dalam tiga tahapan yaitu :

##### a. Tahap Perencanaan (Plan)

Tahapan ini bertujuan untuk merancang pembelajaran yang dapat membelajarkan peserta didik, bagaimana supaya peserta didik dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Perencanaan diawali dari analisis perencanaan yang dihadapi dalam pembelajaran. Selanjutnya para guru bersama-sama mencari solusi terhadap permasalahan yang dihadapi yang dituangkan dalam rencana pembelajaran atau lesson plan, teaching materials berupa media pembelajaran dan lembar kerja siswa serta metode evaluasi.

##### b. Tahap Pelaksanaan (Do)

Untuk menerapkan rancangan pembelajaran yang telah dirumuskan dalam tahap perencanaan. Sebelumnya, dalam perencanaan telah disepakati siapa guru model yang akan diimplementasikan pembelajaran dan sekolah yang akan menjadi tuan rumah. Tahapan ini berfungsi untuk mengujicoba efektivitas model pembelajaran yang telah dirancang. Para pengamat dipersilahkan mengambil tempat di ruang

kelas yang memungkinkan dapat mengamati aktivitas siswa. Selama pembelajaran berlangsung para pengamat tidak boleh saling berbicara dengan sesama pengamat dan tidak mengganggu aktivitas dan konsentrasi siswa. Keberadaan pengamat di ruang kelas selain mengumpulkan informasi juga dimaksudkan untuk belajar dari pembelajaran yang sedang berlangsung dan bukan mengevaluasi dulu.

c. Tahap Refleksi (See)

Setelah selesai pembelajaran langsung dilakukan diskusi antara guru yang dipandu oleh kepala sekolah atau fasilitator MGMP untuk membahas pembelajaran. Guru model mengawali diskusi dengan menyampaikan kesan-kesan dalam melaksanakan pembelajaran. Selanjutnya pengamat diminta menyampaikan komentar dan lesson learnt dari pembelajaran terutama berkenaan dengan aktivitas siswa. Tentunya, kritik dan saran untuk guru disampaikan secara bijak demi perbaikan pembelajaran. Sebaliknya, guru harus dapat menerima masukan dari pengamat untuk perbaikan pembelajaran berikutnya. Berdasarkan masukan dari diskusi ini dapat dirancang kembali pembelajaran berikutnya.

Berdasarkan berbagai pendapat di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa memang dalam pelaksanaannya lesson study terdiri dari tiga tahapan yaitu:

- a) Tahap plan, Pada tahap ini berlangsung diskusi secara intensif, dalam diskusi ini dilakukan pemilihan guru model dan pembuatan perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh seluruh peserta lesson study.
- b) Tahap do, Pada tahap ini semua perencanaan yang telah dirancang pada tahap plandipraktikkan oleh guru model dan guru lain berperan sebagai

observer untuk mengamati kegiatan pembelajaran yang dipraktikkan oleh guru model. Sebelum kegiatan do dimulai biasanya para guru peserta lesson studymelakukan breafingterlebih dahulu.

- c) Tahap see, Pada tahap ini seluruh peserta lesson study membentuk forum diskusi yang dipimpin oleh seorang moderator dimana setelah kegiatan dibuka oleh moderator dilanjutkan dengan penyampaian kesan oleh guru model saat melakukan kegiatan pembelajaran pada tahap do. Guru lain yang bertugas sebagai observer juga menyampaikan hasil pengamatan mereka terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru model. Masalah yang ada dipecahkan secara bersama, dan solusinya dipakai sebagai bahan masukan untuk pembelajaran setiap guru dimasing-masing sekolah tempat mereka bertugas dan itu diartikan sebagai tahap tindak lanjut dari kegiatan lesson study.

## **6) Implementasi *Lesson Study* dalam Pembelajaran**

*Lesson Study* dapat meningkatkan profesionalisme guru, maka pelaksanaan *Lesson Study* secara berkesinambungan diyakini dapat meningkatkan praktik-praktik pembelajaran sehari-hari. Peningkatan praktik-praktik pembelajaran akan bermuara pada peningkatan kualitas proses dan hasil belajar siswa. Menurut Santyasa (2009) dalam praktik pembelajaran secara operasional *Lesson Study* dapat dilaksanakan melalui tiga tahapan yaitu:

1. Membentuk kelompok *Lesson Study*

Pada tahapan pertama ini, ada empat langkah kegiatan yang dapat dilakukan, sebagai berikut;

- a. Merekrut anggota kelompok dari guru, dosen, pejabat pendidikan, dan pemerhati pendidikan.
- b. Membuat komitmen untuk menyediakan waktu khusus guna mewujudkan atau mengimplementasikan *Lesson Study*.
- c. Menyusun jadwal pertemuan tertentu mengingat pertemuan sangat sering dan beragam.
- d. Menyetujui aturan main kelompok, antara lain bagaimana cara mengambil keputusan kelompok, bagaimana membagi tanggung jawab antar anggota kelompok, penggunaan waktu, dan bagaimana menyampaikan saran, termasuk bagaimana menetapkan siapa yang menjadi fasilitator diskusi.

## 2. Memfokuskan Lesson Study

- a. Menepakati tema penelitian untuk *Lesson Study*. Tema penelitian dipilih dengan memperhatikan tiga hal. Pertama, bagaimana kualitas aktual para siswa saat sekarang. Kedua, apa kualitas ideal para siswa yang diinginkan di masa mendatang. Ketiga, adakah kesenjangan antara kualitas ideal dan kualitas aktual para siswa yang menjadi sasaran *Lesson Study*.
- b. Memilih mata pelajaran untuk *Lesson Study*. Sebagai panduan memilih mata pelajaran dapat menggunakan pertanyaan berikut. Pertama, mata pelajaran apa yang paling sulit bagi siswa. Kedua, mata pelajaran apa yang paling sulit

diajarkan oleh guru. Ketiga, mata pelajaran apa yang ada pada kurikulum baru yang ingin dikuasai dan dipahami oleh guru.

- c. Memilih topik (*unit*) dan pelajaran (*lesson*). Topik yang dipilih sebaiknya adalah topik yang selalu sulit bagi siswa atau tidak disukai siswa, topik yang sulit diajarkan atau tidak disukai guru, atau topik yang baru dalam kurikulum. Setelah topik dipilih selanjutnya menetapkan tujuan topik tersebut. Berdasarkan tujuan topik ini ditetapkan beberapa pelajaran yang akan menunjang tercapainya tujuan topik tersebut.

3. Merefleksikan Lesson Study dan merencanakan tahapan berikutnya

Dalam merefleksikan *Lesson Study* perlu dipikirkan tentang apa yang sudah berlangsung dengan baik sesuai dengan rencana dan apa yang masih perlu diperbaiki. Selanjutnya perlu juga dipikirkan apa yang harus dilakukan kelompok *Lesson Study*.

Terkait dengan penyelenggaraan *Lesson Study*, Mulyana (2007) dalam Sudrajat (2009) mengetengahkan tentang dua tipe penyelenggaraan *Lesson Study*, yaitu *Lesson Study* berbasis sekolah dan *Lesson Study* berbasis MGMP. *Lesson Study* berbasis sekolah dilaksanakan oleh semua guru dari berbagai bidang studi dengan kepala sekolah yang bersangkutan dengan tujuan agar kualitas proses dan hasil pembelajaran dari semua mata pelajaran di sekolah yang bersangkutan dapat lebih ditingkatkan. Sedangkan *Lesson Study* berbasis MGMP merupakan pengkajian tentang proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh kelompok guru

mata pelajaran tertentu, dengan pendalaman kajian tentang proses pembelajaran pada mata pelajaran tertentu, yang dapat dilaksanakan pada tingkat wilayah, kabupaten atau mungkin bisa lebih diperluas lagi.

## **B. Kerangka Konseptual**

### **1) Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah perubahan sikap yang terjadi setelah seseorang belajar dari suatu hal. Belajar yang tercapai apabila seminimalnya dapat merubah pandangan terhadap suatu hal. Nashar (2014,) menyebutkan bahwa:“Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar”.Lebih lanjut Bloom (Sudjana, 2012, hlm. 22), menyebutkan bahwa:“Membagi hasil belajar atas tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor”.Sudjana (2012, hlm. 22-23) menjelaskan tiga ranah tersebut;

- a. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi.
- b. Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan ternalisasi.
- c. Ranah psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak.

Ada enam aspek ranah psikomotoris, yakni;

1. gerakan refleks,
2. keterampilan gerakan dasar,
3. kemampuan perseptual,
4. keharmonisan atau ketepatan,
5. gerakan keterampilan kompleks, dan
6. gerakan ekspresif dan interpretative.

Kemendikbud (2013, hlm. 33) tentang Kompetensi Inti (KI) di sekolah dasar menjelaskan bahwa:

- i. Ranah kognitif adalah memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- ii. Ranah Afektif yaitu memiliki perilaku jujur, percaya diri, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan gotong royong atau kerja sama dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- iii. Ranah psikomotor adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan (skill) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu.

Berdasarkan berbagai teori di atas dapat disimpulkan bahwa, hasil belajar adalah perubahan perilaku siswa akibat belajar. Perubahan perilaku disebabkan karena dia mencapai penguasaan atas sejumlah bahan yang diberikan dalam proses belajar mengajar. Pencapaian itu didasarkan atas tujuan pengajaran yang



telah ditetapkan. Hasil itu dapat berupa perubahan adalah aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik. Dalam penelitian ini hasil belajar menjadi fokus penelitian peneliti.

## **2) Tujuan dan Fungsi Penilaian Hasil Belajar**

### **a. Tujuan Penilaian Hasil Belajar**

#### **a) Tujuan Umum :**

- 1) Menilai pencapaian kompetensi peserta didik;
- 2) Memperbaiki proses pembelajaran;
- 3) Sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan belajar siswa

#### **b) Tujuan Khusus :**

- 1) Mengetahui kemajuan dan hasil belajar siswa;
- 2) Mendiagnosis kesulitan belajar;
- 3) Memberikan umpan balik/perbaiki proses belajar mengajar;
- 4) Penentuan kenaikan kelas;
- 5) Memotivasi belajar siswa dengan cara mengenal dan memahami diri dan merangsang untuk melakukan usaha perbaikan.

### **b. Fungsi Penilaian Hasil Belajar**

Fungsi penilaian hasil belajar sebagai berikut.

1. Bahan pertimbangan dalam menentukan kenaikan kelas.
2. Umpan balik dalam perbaikan proses belajar mengajar
3. Meningkatkan motivasi belajar siswa.

4. Evaluasi diri terhadap kinerja siswa.

### 3) **Manfaat Hasil Belajar**

Manfaat hasil belajar , antar lain ;

1. Bagi peserta didik yang memerlukan remedial Guru harus percaya bahwa setiap peserta didik dalam kelasnya mampu mencapai kriteria ketuntasan setiap kompetensi, bila peserta didik mendapat bantuan yang tepat. Misalnya, bantuan sesuai dengan gaya belajar peserta didik pada waktu yang tepat sehingga kesulitan dan kegagalan tidak menumpuk. Dengan demikian peserta didik tidak patah semangatnya (frustasi) dalam mencapai kompetensi yang harus dikuasainya, dilakukan oleh guru mata pelajaran, guru kelas, atau oleh guru lain yang memiliki kemampuan memberikan bantuan dan mengetahui kekurangan peserta didik. Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai kriteria ketuntasan belajar. Kegiatan dapat berupa tatap muka dengan guru atau diberi kesempatan untuk belajar sendiri, kemudian dilakukan penilaian dengan cara: menjawab pertanyaan, membuat rangkuman pelajaran, atau mengerjakan tugas mengumpulkan data. Waktu remedial diatur berdasarkan kesepakatan antara peserta didik dengan guru, dapat dilaksanakan pada atau di luar jam efektif. Remedial hanya diberikan untuk indikator yang belum tuntas.

2. Bagi peserta didik yang memerlukan pengayaan Pengayaan dilakukan bagi peserta didik yang memiliki penguasaan lebih cepat dibandingkan peserta didik lainnya, atau peserta didik yang mencapai ketuntasan belajar ketika sebagian

besar peserta didik yang lain belum. Peserta didik yang berprestasi baik perlu mendapat pengayaan, agar dapat mengembangkan potensi secara optimal. Salah satu kegiatan pengayaan yaitu memberikan materi tambahan, latihan tambahan atau tugas individual yang bertujuan untuk memperkaya kompetensi yang telah dicapainya. Hasil penilaian kegiatan pengayaan dapat menambah penguasaan/nilai peserta didik pada mata pelajaran bersangkutan. Pengayaan dapat dilaksanakan setiap saat baik pada atau di luar jam efektif. Bagi peserta didik yang secara konsisten selalu mencapai kompetensi lebih cepat, dapat diberikan program akselerasi.

3. Bagi Guru Guru dapat memanfaatkan hasil penilaian untuk perbaikan program dan kegiatan pembelajaran. Misalnya, guru dapat mengambil keputusan terbaik dan cepat untuk memberikan bantuan optimal kepada kelas dalam mencapai kompetensi yang telah ditargetkan dalam kurikulum, atau guru harus mengulang pelajaran dengan mengubah strategi pembelajaran, dan memperbaiki program pembelajarannya. Oleh karena itu, program yang telah dirancang, strategi pembelajaran yang telah disiapkan, dan bahan yang telah disiapkan perlu dievaluasi, direvisi, atau mungkin diganti apabila ternyata tidak efektif membantu peserta didik dalam mencapai penguasaan kompetensi. Perbaikan program tidak perlu menunggu sampai akhir semester, karena bila dilakukan pada akhir semester bisa saja berarti perbaikan itu akan sangat terlambat.

4. Bagi Kepala Sekolah Hasil penilaian dapat digunakan oleh kepala sekolah untuk menilai tingkat keberhasilan peserta didik, kinerja guru, dan kinerja

sekolah, serta sebagai bahan kajian dalam pengambilan keputusan dalam rangka pembinaan sekolah yang dipimpinnya

#### **4) Faktor-Faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar**

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar Menurut Munadi (Rusman, 2012:124) antara lain meliputi faktor internal dan faktor eksternal:

##### a) Faktor Internal

1. Faktor Fisiologis. Secara umum kondisi fisiologis, seperti kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani dan sebagainya. Hal tersebut dapat mempengaruhi peserta didik dalam menerima materi pelajaran.
2. Faktor Psikologis. Setiap individu dalam hal ini peserta didik pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda, tentunya hal ini turut mempengaruhi hasil belajarnya. Beberapa faktor psikologis meliputi intelegensi (IQ), perhatian, minat, bakat, motif, motivasi, kognitif dan daya nalar peserta didik.

##### b) Faktor Eksternal

1. Faktor Lingkungan. Faktor lingkungan dapat mempengaruhi hasil belajar. Faktor lingkungan ini meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan alam misalnya suhu, kelembaban dan lain-lain. Belajar pada tengah hari di ruangan yang kurang akan sirkulasi udara akan sangat berpengaruh dan akan sangat berbeda pada pembelajaran pada pagi hari

yang kondisinya masih segar dan dengan ruangan yang cukup untuk bernafas lega.

2. Faktor Instrumental. Faktor-faktor instrumental adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang direncanakan. Faktor-faktor instrumental ini berupa kurikulum, sarana dan guru

Sanjaya (2009:20-31) menjelaskan bahwa peran guru meliputi hal-hal berikut.

- a. Guru sebagai sumber belajar

Peran sebagai sumber belajar berkaitan erat dengan penguasaan materi pelajaran. Misalnya, cara penyampaian materi yang monoton. Hal inilah yang menjadi salah satu penyebab rendahnya minat belajar siswa.

- b. Guru sebagai fasilitator

Sebagai fasilitator, guru berperan dalam memberikan pelayanan untuk memudahkan siswa dalam proses belajar mengajar.

- c. Guru sebagai pengelola

Sebagai pengelola pembelajaran, guru berperan dalam menciptakan iklim belajar yang memungkinkan siswa nyaman dalam belajar. Melalui pengelolaan kelas yang baik, guru dapat menjaga kelas tetap kondusif bagi proses belajar seluruh siswa.

- d. Guru sebagai demonstrator

Yang dimaksud dengan guru sebagai demonstrator adalah peran untuk menunjukkan kepada siswa segala sesuatu yang dapat membuat siswa lebih mengerti dan memahami setiap pesan yang disampaikan.

e. Guru sebagai pembimbing

Guru bertugas membimbing siswa menemukan berbagai potensi yang dimilikinya sebagai bekal hidup mereka dan membimbing siswa agar dapat mencapai dan melaksanakan tugas-tugas mereka. Dengan demikian, siswa dapat tumbuh dan berkembang sebagai manusia ideal yang menjadi harapan setiap orang tua dan masyarakat.

f. Guru sebagai motivator

Dalam proses pembelajaran, motivasi merupakan salah satu aspek dinamis yang sangat penting. Proses pembelajaran akan berhasil manakala siswa mempunyai motivasi dalam belajar. Oleh sebab itu, guru perlu menumbuhkan motivasi belajar siswa.

g. Guru sebagai evaluator

Sebagai evaluator, guru berperan dalam pengumpulan data atau informasi tentang keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan.

## **5) Ciri-Ciri Hasil Belajar**

Ciri-ciri hasil belajar adalah adanya perubahan tingkah laku dalam diri individu. Artinya seseorang yang telah mengalami proses belajar itu akan berubah

tingkah lakunya. Tetapi tidak semua perubahan tingkah laku adalah hasil belajar.

Perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :

1. Perubahan yang disadari, artinya individu yang melakukan proses pembelajaran menyadari bahwa pengetahuannya, keterampilannya telah bertambah, ia lebih percaya terhadap dirinya, dsb. Jadi orang yang berubah tingkah lakunya karena mabuk tidak termasuk dalam pengertian perubahan karena pembelajaran yang bersangkutan tidak menyadari apa yang terjadi dalam dirinya.
2. Perubahan yang bersifat kontinu (berkesinambungan), perubahan tingkah laku sebagai hasil pembelajaran akan berkesinambungan, artinya suatu perubahan yang telah terjadi menyebabkan terjadinya perubahan tingkah laku yang lain, misalnya seorang anak yang telah belajar membaca, ia akan berubah tingkah lakunya dari tidak dapat membaca menjadi dapat membaca. Kecakapannya dalam membaca menyebabkan ia dapat membaca lebih baik lagi dan dapat belajar yang lain, sehingga ia dapat memperoleh perubahan tingkah laku hasil pembelajaran yang lebih banyak dan luas.
3. Perubahan yang bersifat fungsional, artinya perubahan yang telah diperoleh sebagai hasil pembelajaran memberikan manfaat bagi individu yang bersangkutan, misalnya kecakapan dalam berbicara bahasa Inggris memberikan manfaat untuk belajar hal-hal yang lebih luas.
4. Perubahan yang bersifat positif, artinya terjadi adanya penambahan perubahan dalam individu. Perubahan yang diperoleh itu senantiasa

bertambah sehingga berbeda dengan keadaan sebelumnya. Orang yang telah belajar akan merasakan ada sesuatu yang lebih banyak, sesuatu yang lebih baik, sesuatu yang lebih luas dalam dirinya. Misalnya ilmunya menjadi lebih banyak, prestasinya meningkat, kecakapannya menjadi lebih baik, dsb.

5. Perubahan yang bersifat aktif, artinya perubahan itu tidak terjadi dengan sendirinya akan tetapi melalui aktivitas individu. Perubahan yang terjadi karena kematangan, bukan hasil pembelajaran karena terjadi dengan sendirinya sesuai dengan tahapan-tahapan perkembangannya. Dalam kematangan, perubahan itu akan terjadi dengan sendirinya meskipun tidak ada usaha pembelajaran. Misalnya kalau seorang anak sudah sampai pada usia tertentu akan dengan sendirinya dapat berjalan meskipun belum belajar.
6. Perubahan yang bersifat permanen (menetap), artinya perubahan yang terjadi sebagai hasil pembelajaran akan berada secara kekal dalam diri individu, setidaknya untuk masa tertentu. Ini berarti bahwa perubahan yang bersifat sementara seperti sakit, keluar air mata karena menangis, berkeringat, mabuk, bersin adalah bukan perubahan sebagai hasil belajar karena bersifat sementara saja. Sedangkan kecakapan kemahiran menulis misalnya adalah perubahan hasil pembelajaran karena bersifat menetap dan berkembang terus.
7. Perubahan yang bertujuan dan terarah, artinya perubahan itu terjadi karena ada sesuatu yang akan dicapai. Dalam proses pembelajaran, semua



aktivitas terarah kepada pencapaian suatu tujuan tertentu. Misalnya seorang individu belajar bahasa Inggris dengan tujuan agar ia dapat berbicara dalam bahasa Inggris dan dapat mengkaji bacaan-bacaan yang ditulis dalam bahasa Inggris. Semua aktivitas pembelajarannya terarah kepada tujuan itu. Sehingga perubahan-perubahan yang terjadi akan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

### **6) Upaya Meningkatkan Hasil Belajar**

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa guru merupakan salah satu faktor yang mampu membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar di lingkungan sekolah baik di luar kelas maupun di dalam kelas.

Menurut Suwardi (2012,) cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa sebagai berikut:

- 1) Hendaknya keluarga menciptakan suasana rumah yang tenang dan nyaman agar siswa dapat belajar dengan baik dirumah sehingga mendapatkan nilai atau hasil belajar sesuai yang diharapkan.
- 2) Siswa sebaiknya membagi waktu antara belajar dengan kegiatan-kegiatan siswa baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah.
- 3) Hendaknya orang tua lebih memperhatikan media massa yang digunakan oleh anak-anaknya agar media massa tersebut tetap berpengaruh positif terhadap kegiatan belajarnya.

Berdasarkan pendapat di atas penulis menyimpulkan bahwa, Upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menerapkan konsep belajar yang membuat peserta didik belajar lebih termotivasi, semangat untuk

belajar, menarik dan tidak membosankan dengan menggunakan media dan model pembelajaran lesson study yang relevan dengan situasi dan kondisi siswa serta kelas. Dalam hal tersebutlah siswa dapat meningkatkan hasil belajar yang lebih baik. Menurut Usman (2001: 67), seorang siswa dikatakan telah tuntas belajar jika telah mencapai skor 75% atau 75.

### **C. Penelitian Terdahulu**

Dalam penelitian terdahulu ini diharapkan peneliti dapat melihat perbedaan antara penelitian yang telah dilakukan dengan penelitian yang dilakukan. Selain itu, juga diharapkan dalam penelitian ini dapat diperhatikan mengenai kekurangan dan kelebihan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan.

- I. Penelitian Ibrahim dalam disertasinya yang berjudul Pengaruh Model Implementasi Lesson Study dalam kegiatan MGMP terhadap Peningkatan Kompetensi Guru dan Hasil Belajar Biologi Siswa, menyimpulkan bahwa model implikasi lesson study dalam kegiatan MGMP Sains-Biologi SMP di Kabupaten Pasuruan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pemahaman teknik edukatif guru, kemampuan mengajar, persepsi dan sikap guru terhadap MGMP, serta peningkatan hasil belajar Biologi siswa. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama menggunakan lesson study dan kompetensi guru sebagai variabelnya. Hanya saja dalam hal ini kompetensi yang diteliti adalah kompetensi profesional. Adapun perbedaan yang mendasar terkait dengan penelitian ini yaitu bidang studi

yang diteliti dan peneliti ingin meningkatkan hasil belajar melalui lesson study (Ibrohim, diakses 17 Oktober 2012)

- II. Penelitian Muchtar Abdul Karim yang berjudul *Implementation Lesson Study for Improving The Quality of Mathematics Instruction in Malang* dalam *Tsukuba Journal of Education Study in Mathematics* menyebutkan bahwa, "Lesson study ia a method that can be used to improve the quality mathematics instruction. Lesson study has been chosen, developed, and implemented in mathematics instruction." Muchtar Abdul Karim juga mengatakan bahwa: The Implementation of lesson study has some impact as follow (1) collaboration, collegiality, and communication among teacher and lecturers are formed, (2) Implementation of research lesson is opened to be observed by other, (3) Mathematics lecturers directly involved in mathematics instruction in school, (4) Mathematicsteacher association is more empowered. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai lesson study, sedangkan perbedaannya terkait dengan bidang study yang diteliti dan peneliti ingin meningkatkan hasil belajar melalui lesson study (Muchtar Abdul Karim, diakses 17 Oktober 2012).

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Dolok Batu NanggarSerbelawan yang beralamat di Jl. Singamangaraja No. 1 Serbalawan.

##### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli s/d September 2019

**Tabel 3.1**

**Jadwal pelaksanaan penelitian**

N O	Kegiatan	Bulan/Minggu																											
		April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September				Oktober			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■																											
2	Pembuatan Proposal		■	■	■	■	■																						
3	Bimbingan Proposal					■	■	■	■	■																			
4	Pengesahan Proposal									■	■																		
5	Seminar Proposal												■	■															
6	Pengesahan Proposal													■	■														
7	Surat Izin Riset																		■										
8	Pengolahan Data																			■	■	■	■						
9	Bimbingan Skripsi																								■	■			
10	Pengesahan Skripsi																									■	■		
11	Sidang Meja Hijau																										■		

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek**

Subjek dalam penelitian ini adalah peneliti bekerja sama dengan Guru PPKn di Sekolah SMA Negeri 01 Dolok Batu Nanggar

### **2. Objek**

Objek peneliti ini adalah kelas X yang berjumlah 36 siswa dan terdiri dari 20 siswi putri dan 16 siswa putra SMA Negeri 1 Dolok Batu Nanggar Serbelawan Tahun Ajaran 2019/2020 dikarenakan kelas tersebut hasil belajarnya menurun.

**Tabel 3.2**

**Sampel Penelitian**

No	Jenis kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	16
2	Perempuan	20
Total		36

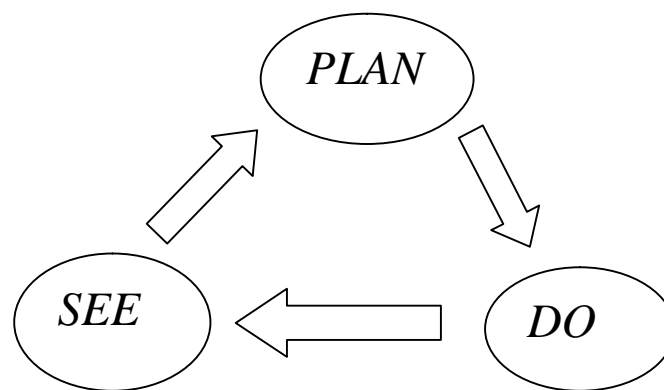
## **C. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian Lesson study yang dilakukan secara kolaboratif, artinya peneliti melibatkan orang lain atau rekan yang ikut mengamati pelaksanaan tindakan dan juga memberikan masukan kepada peneliti agar

penelitian menjadi objektif. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Berikut adalah tahapan dari lesson study;

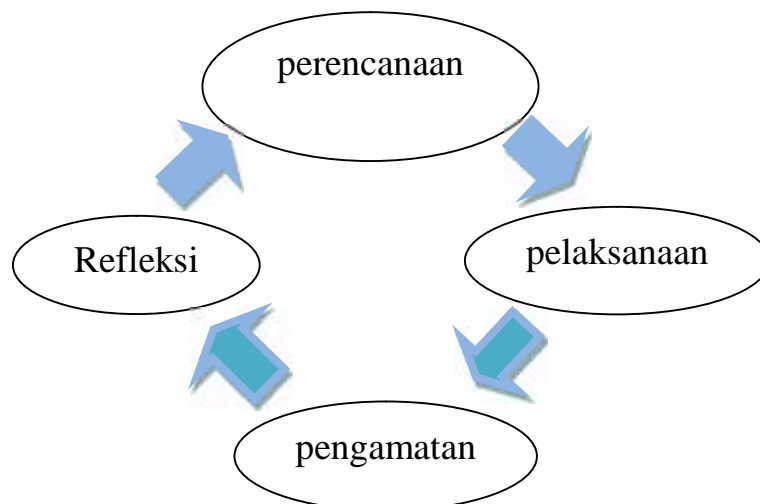
1. Tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis data. Tahap pra-lapangan. Pada tahap ini ada empat kegiatan yaitu:

- a) Menyusun rancangan penelitian. Rancangan penelitian disesuaikan dengan kegiatan dari lesson study. Kegiatan lesson study mirip dengan kegiatan penelitian tindakan kelas (PTK). Kegiatan lesson study terdiri dari perencanaan (plan), pelaksanaan (do) dan refleksi (see).



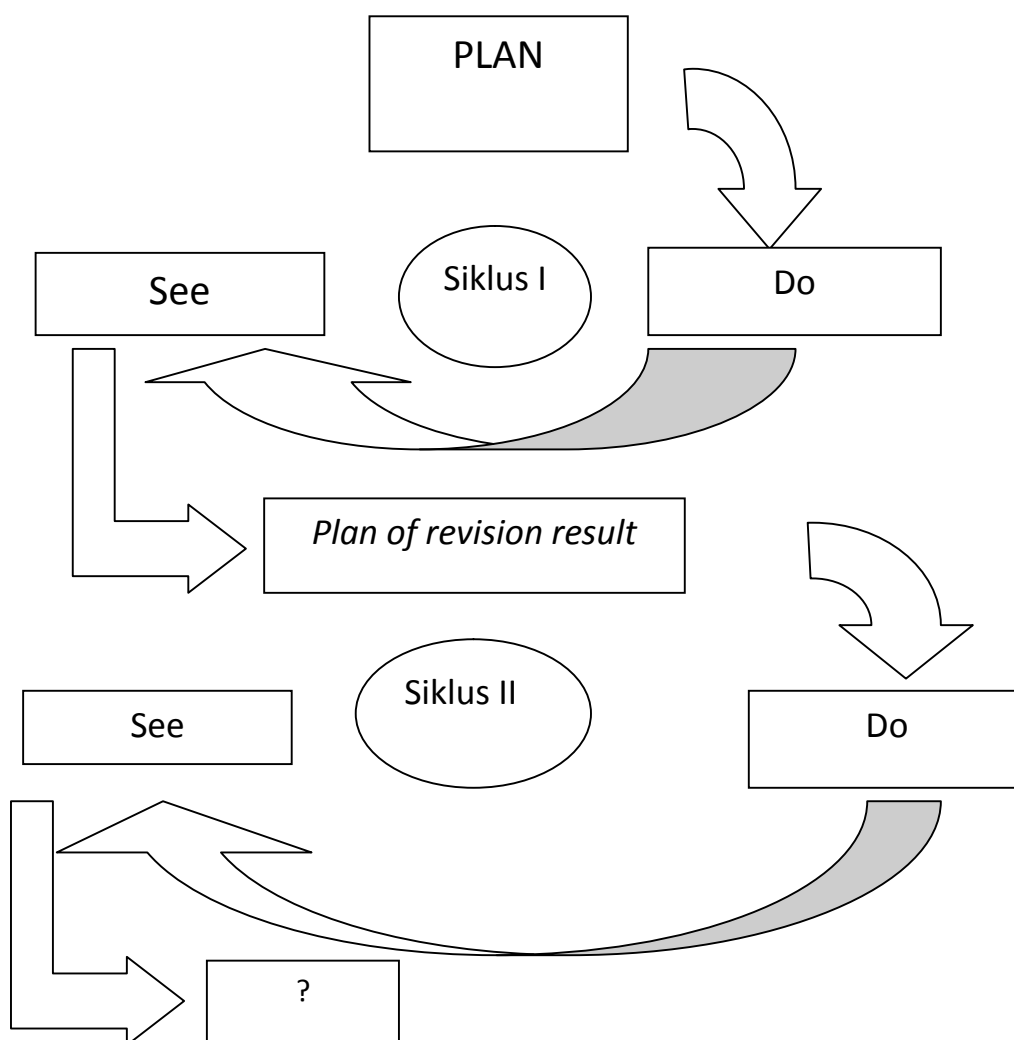
Gambar 3.3 Kegiatan *Lesson Study*

Sedangkan kegiatan PTK terdiri perencanaan , pelaksanaan , pengamatan, dan refleksi.



Gambar 3.4 Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas

Maka dalam penelitian ini, peneliti membuat rancangan penelitian seperti PTK namun kegiatan yang dilakukan merupakan kegiatan lesson study. Adapun rancangan penelitian sebagai berikut ;



Gambar 3.5 Rancangan Penelitian

Berdasarkan gambar 3.5, siklus I terdiri dari Plan, Do , See

#### **A. Siklus I**

1. Tahap plan (perencanaan) ,kelompok Lesson Study merencanakan pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. Perencanaan dimulai dengan menganalisis masalah pembelajaran, menyusun RPP, menentukan guru model dan mendesain tempat duduk siswa.

2. Selanjutnya, kelompok Lesson Study melaksanakan (do) apa yang sudah direncanakan. Guru model melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP. Sedangkan guru observer melakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran, aktivitas siswa, dan aktivitas guru.

3. Pada tahap terakhir siklus I yaitu See (refleksi), anggota kelompok Lesson Study melakukan refleksi kegiatan pembelajaran untuk mengetahui kekurangan dari pembelajaran. Hasil refleksi akan dijadikan masukan pada pelaksanaan siklus II.

#### **B.Siklus II**

Siklus II terdiri dari *plan of revision result*, *do*, dan *see*.

1. Tahap *plan of revision result* (perencanaan hasil revisi), kelompok Lesson Study merancang kembali pembelajaran berdasarkan masukan dari kegiatan sebelumnya.

2. Kemudian melaksanakan (do) pembelajaran dan

3. Merefleksikan pembelajaran (see).

#### **D. Defenisi Operasional Variabel**



### **a) Defenisi Operasional**

1. Plan dalam Lesson Study adalah serangkaian kegiatan penjelasan rencana pelaksanaan oleh guru model didepan para observer dengan dibantu seorang moderator untuk memperoleh informasi dan masukan dari semua pihak sebelum pelaksanaan pembelajaran berlangsung.
2. Do dalam Lesson Study adalah serangkaian kegiatan implementasi pelaksanaan rencana pembelajaran didalam kelas oleh guru model yang diamatai oleh observer untuk mengevaluasi pembelajaran setelah pelaksanaan see.
3. See Dalam Lesson Study adalah serangkaian kegiatan kegiatan diskusi antara guru model dan observer yang dipandu oleh moderator yang dimulai guru model menyampaikan kesan-kesan dari pembelajaran yang dilaksanakannya. Kemudian pengamat diminta menyampaikan komentar, kritik, saran dan lesson learnt dari pembelajaran yang telah berlangsung, terutama yang berhubungan dengan aktivitas siswa belajar. Guru model menerima masukan dari pengamat untuk melakukan perbaikan-perbaikan dalam rancangan pembelajaran selanjutnya. Berdasarkan masukan pada tahap refleksi pembelajaran ini dirancang pembelajaran berikutnya yang akan memperbaiki kekurangan-kekurangan pada pembelajaran yang telah dilakukan. Dengan demikian perbaikan-perbaikan pembelajaran akan berlangsung terus-menerus, dan kualitas pembelajaran senantiasa ditingkatkan sepanjang masa agar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

4. Kompetensi Pedagogik Adalah kompetensi yang dimiliki seorang guru yang mencakup kompetensi mengenal karakteristik peserta didik, menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran, mampu mengembangkan kurikulum, menciptakan kegiatan pembelajaran yang mendidik, mengembangkan potensi peserta didik, melakukan komunikasi dengan peserta didik, menilai dan mengevaluasi pembelajaran.
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Menurut Permendikbud 81A tahun 2013 tentang implementasi kurikulum 2013 rencana pelaksanaan pembelajaran adalah rencana pembelajaran yang dikembangkan secara rinci dari suatu materi pokok atau tema tertentu yang mengacu pada silabus.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **a. Observasi**

Observasi pengamatan terhadap suatu Objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. jika pengertian observasi menurut penelitian kualitatif adalah pengamatan langsung terhadap objek untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, konteks dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian. Observasi yang dilakukan penulis adalah dengan melakukan pengamatan yang berkaitan dengan proses pelaksanaan Lesson Study dalam pembelajaran PKn di SMA Negeri 1 Dolok Batu Nanggar Serbelawan.

### **b. Wawancara**

Wawancara adalah salah satu tehnik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab

c. Preetest dan Post Test

Preetest dan Post test adalah salah satu teknik pengumpulan data dengan cara memberikan test kepada mereka.

d.Studi dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian.studi dokumentasi data-data hasil dari pelaksanaan Lesson Study berupa RPP yang digunakan guru saat mengajar, dan format observasi yang dilakukan oleh guru mata pelajaran lain dan foto-foto saat pelaksanaan Lesson Study.

## **F. Instrument Penelitian**

Untuk memperoleh data yang benar-benar mencerminkan variabel, maka dalam penelitian ini digunakan instrumen pengumpul data berupa lembar pengamatan keterlaksanaan pembelajaran oleh guru,dan lembar tes hasil belajar siswa. Alat penghimpun data dalam penelitian ini:

- 1) Hasil pretest dan posttest,
- 2) Hasil pengamatan atau yang meliputi pengamatan guru yaitu cara membuka dan menutup pelajaran, memanfaatkan waktu, kesesuaian metode, interaksi dengan siswa.

Prosedur pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian adalah dengan teknik observasi, wawancara, dan tes tertulis. Penjabaran masing-masing prosedur teknik adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan observasi awal dilaksanakan di sekolah sasaran, untuk pengumpulan data awal yang dilakukan dengan wawancara. Wawancara dilakukan kepada guru mata pelajaran dan kepada siswa. Pertanyaan yang diajukan pada kegiatan ini adalah seputar proses pembelajaran yang sering digunakan di dalam kelas, prestasi siswa, perilaku siswa dan perilaku guru di dalam kelas. Wawancara dilakukan kepada dua pihak yang berbeda untuk didapatkan data yang seutuhnya dan bukan hanya dari satu sudut pandang saja. Wawancara dilaksanakan di luar jam pelajaran agar tidak mengganggu proses pembelajaran yang sedang berlangsung serta dalam waktu yang berbeda antara wawancara dengan guru PKn dan wawancara dengan siswa

2) Tes tertulis setiap siklus pembelajaran yang dilakukan dua kali, yaitu saat sebelum dilakukan tindakan berupa pre-test dan setelah dilakukan tindakan berupa post-test. Tes yang diberikan berupa tes tertulis dengan soal masing-masing tes berjumlah, 5 soal .

### **G. Teknik Analisis Data**

Setelah melaksanakan tahap pra-lapangan dan tahap pekerjaan lapangan, tahap selanjutnya yaitu menganalisis data. Peneliti mengolah data untuk memperoleh hasil apakah sesuai dengan tujuan penelitian. Metode analisis yang digunakan merupakan analisis yang mampu mendukung tercapainya tujuan dari

kegiatan penelitian, berdasarkan tujuan dasar yang ingin dicapai yaitu menambah keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar, kinerja guru meningkat, dan peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PPKn. Analisis yang digunakan secara umum terdiri dari proses analisis untuk menghitung presentase keaktifan siswa, kinerja guru, dan mengetahui tingkat hasil belajar siswa.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Hasil Penelitian

##### 1. Profil Sekolah

###### a. Identitas Sekolah

Tabel 4.1

1	Nama Sekolah	:	SMA NEGERI 1 DOLOK BATUNANGGAR		
2	NPSN	:	10202765		
3	Jenjang Pendidikan	:	SMA		
4	Status Sekolah	:	Negeri		
5	Alamat Sekolah	:	JL. SISINGAMANGARAJA NO.1		
	RT / RW	:	0	/	0
	Kode Pos	:	21155		
	Kelurahan	:	Serbelawan		
	Kecamatan	:	Kec. Dolok Batu Nanggar		
	Kabupaten/Kota	:	Kab. Simalungun		
	Provinsi	:	Prov. Sumatera Utara		
	Negara	:	Indonesia		
6	Posisi Geografis	:	3.1208		Lintang
			99.1463		Bujur

###### b. Identitas Kepala Sekolah

Nama : KARNALI SARAGIH, M.Pd

NIP : 19621009 198502 1 002

Tempat /Tgl Lahir : Jawa Tengah, 09 Oktober 1962  
Pangkat / Golongan : Pembina TK. I / IV b  
Jabatan : Kepala SMA Negeri 1 Dolok Batu  
Nanggar  
Alamat : Jl. Martinus Lubis Kp. Baru Serbalawan

### c. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

#### A. VISI

Visi SMA negeri 1 Dolok Batu Nanggar adalah *“Mewujudkan Insan Bermartabat yang Cerdas, Mandiri, Kolaboratif, Berdaya Saing dan berkarakter”*.

#### B. MISI

Misi SMA Negeri 1 Dolok Batu Nanggar adalah:

- 1) Menumbuhkan dan Mengaplikasikan ajaran agama yang dianut menuju pendidikan yang bermartabat.
- 2) Melaksanakan pembelajaran yang efektif dan bermartabat
- 3) Melaksanakan pembelajaran cerdas, kolaboratif dan berkarakter
- 4) Menjadikan siswa cerdas, unggul dan bermartabat
- 5) Mendorong peserta didik mengenali potensi diri melalui kegiatan akademis dan non akademis
- 6) Menjadikan siswa berdaya saing dalam memasuki PTN di seluruh indonesia

### **C. TUJUAN**

Tujuan sekolah SMA Negeri 1 Dolok Batu Nanggar adalah sebagai berikut:

1. Aspek Pemenuhan Standar Kompetensi Lulusan (SKL)
2. Aspek Pemenuhan Standar isi
3. Aspek Pemenuhan Standar Proses
4. Aspek Pemenuhan Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan
5. Aspek Pemenuhan Standar Sarana Prasarana
6. Aspek Pemenuhan Standar Pengelolaan
7. Aspek Pemenuhan Standar Pembiayaan
8. Aspek Pemenuhan Standar Penilaian

### **2. Kondisi Umum Kelas X IPS 2 SMA NEGERI 1 DOLOK BATU NANGGAR**

Kelas X IPS 2 SMA NEGERI 1 DOLOK BATU NANGGAR Tahun Ajaran 2019/2020 merupakan salah satu kelas dari 4 kelas program IPS yang ada di Sekolah ini . Kelas ini mempunyai jumlah siswa 36 siswa yg terdiri dari 20 siswa perempuan dan 16 siswa laki-laki . Ruang kelas di kelas X IPS 2 terdapat di sebelah kiri setelah memasuki gerbang utama sekolah dan melewati lapangan sekolah. Sarana dan prasarana kelas cukup memadai yaitu 18 meja siswa dan 1 meja guru . 36 kursi siswa dan 1 kursi guru, 1 whiteboard, 1 blackboard,



spidol, kapur, penghapus, jam dinding, kalender, dan struktur organisasi kelas. Setiap kelas di SMA NEGERI 1 DOBANA belum mempunyai proyektor perkelas, sehingga ketika akan menggunakan harus meminjam terlebih dahulu dan jumlahnya sangat terbatas . Keadaan kelas lumayan kondusif ketika ada guru tetapi setelah tidak ada guru , kelas menjadi tidak kondusif dan banyak siswa yang keluar kelas. Akan tetapi semua itu tidak mengganggu jalannya proses pembelajaran berlangsung.

### **3. DESKRIPSI DATA HASIL PENELITIAN**

#### **1) Observasi Awal**

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan observasi awal di kelas X IPS-2 SMA Negeri 1 Serbelawan. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran. Dari segi observasi tersebut, terdapat permasalahan yang perlu dicermati, yaitu hasil belajar siswa yang masih rendah.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti, hasil belajar yang masih rendah ini dipengaruhi oleh strategi pembelajaran yang digunakan belum mampu membuat siswa berminat pada proses pembelajaran yang kurang diminati siswa sehingga kebanyakan dari siswa tersebut terlihat asik dengan teman dan kegiatan yang lain yang bukan termasuk dalam pembelajaran.

#### **2) Persiapan Lesson Study**

Hal pertama yang paling penting adalah mempersiapkan kegiatan Lesson Study. Kegiatan persiapan adalah meliputi penjelasan secara singkat mengenai Lesson Study, Pembentukan TIM Lesson Study , penentuan materi pembelajaran, penggunaan strategi pembelajaran , dan penentuan jadwal pelaksanaan Lesson Study. Penjelasan ini dilakukan mengingat karna belum pernah diterapkannya Lesson Study di sekolah tersebut dan dalam pembelajaran dikelas .

Kedua,dilakukan pembentukan TIM Lesson Study. TIM Lesson Study yang terbentuk yaitu terdiri dari 3 orang , yaitu 2 guru mata pelajaran PKN dan peneliti. Dalam pembentukan tim ini dilakukan siapa yang akan berperan dalam sebagai observer. Ketiga, penentuan materi pembelajaran disesuaikan pada kurikulum yang berlaku dan program yang sedang berjalan dikelas. Materi pembelajaran pada siklus I yaitu Nilai-Nilai Pancasila Dalam Kerangka Praktik Pemerintahan Negara, untuk siklus II yaitu Ketentuan UUD NRI Tahun 1945 dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara. Persiapan yang terakhir yaitu waktu yang tepat untuk pelaksanaan Lesson Study.

### **3) Siklus I**

#### **a) Tahap Perencanaan**

Kegiatan perencanaan dilakukan pada tanggal 25 Agustus 2019. Secara umum tahap perencanaan dilakukan untuk mempersiapkan berbagai hal yang akan digunakan dalam penelitian meliputi;

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pelajaran Nilai-Nilai Pancasila Dalam Kerangka Praktik Pemerintahan Negara. Penyusunan RPP ini dilakukan secara kolaboratif dengan Guru dan peneliti .RPP disusun untuk satu kali pertemuan (3x45 menit).
- 2) Membuat jadwal pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah disepakati akan dilaksanakan pada pada tanggal 27 Agustus 2019 pada jam pelajaran kelima hingga jam keenam (10.45-12.15)
- 3) Mempersiapkan materi pembelajaran yang akan digunakan selama proses pembelajaran.
- 4) Membuat soal pre-test dan post test yang akan digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa ranah kognitif yaitu pengetahuan,pemahaman,dan penerapan. Soal pretest dan posttest ini dibuat berdasarkan kisi yang telah dibuat sebelumnya,pembuatan soal juga sudah didiskusikan oleh guru yang terkait dengan mata pelajaran tersebut.
- 5)Membuat lembar observasi sebagai instrument penilaian untuk menilai aspek afektif (sikap) dan aspek psikomotor. Selain itu dibuat pula pedoman observasi aspek afektif dan psikomotor sebagai petunjuk teknis selama penelitian.
- 6) Membuat format catatan lapangan yang akan digunakan selama berada didalam kelas.
- 7) Mengkonsultasikan kepada guru mengenai semua persiapan yang telah dikerjakan dan konsultasi mengenai pelaksanaan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan baik kepada guru model dan guru observer.

## **b) Tahap pelaksanaan**

Pembelajaran PPKn dengan menggunakan *Lesson Study* pada siklus I dilaksanakan pada 27 Agustus 2019 pada jam kelima (10.45-12.15) dengan materi pokok Nilai-Nilai Pancasila dalam Kerangka Praktik Pemerintahan Negara. Tahap pelaksanaan merupakan tahap mengimplementasikan perencanaan yaitu kegiatan guru melaksanakan proses pembelajaran. Tahap pelaksanaan disesuaikan dengan RPP yang telah dibuat hal-hal yang dilakukan pada tahap ini yaitu:

### 1. Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan yang dilakukan yaitu guru model memberikan salam, dan berdoa , lalu guru memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin, lalu Guru menanyakan tugas yang dijanjikan minggu lalu dan gurupun menyuruh mereka mengumpulkannya kedepan kelas, kemudian guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.Selanjutnya guru memberikan soal pre-tes yang terdiri dari 5 soal uraian . Sementara itu para observer menempatkan diri dan menyiapkan instrument untuk mengamati siswa saat mengerjakan pretest.

Saat observer mengamati siswa, yang observer amati, ada sebagian siswa yang masih saling bertanya kepada teman sebangku atau teman yang didepannya, ada juga yang diam saja karna tidak tau harus menjawab apa, dan ada pula yang dengan sedikit lancar menjawab soal pretest tersebut.Hingga pada akhirnya waktu untuk menjawab soal pretest habis, dan guru langsung mengumpulkannya, dan sebagian besar siswa mengeluh karna banyak pertanyaan yang belum terjawabnya.

## 2. Kegiatan Inti

### a) Mengamati

Guru model meminta siswa untuk mempelajari buku paket tentang nilai-nilai pancasila . Dengan kegiatan ini diharapkan siswa dapat mengkonstruksi pengetahuannya sendiri tentang Nilai-Nilai Pancasila dalam Kerangka Praktik Pemerintahan Negara. Guru juga menyuruh siswa untuk melihat buku UUD untuk mengetahui isi pasal pasal yang berkaitan dengan materi di BAB I.

Namun yang peneliti amati, yaitu karna ketersediaannya buku paket yang masih terbatas, dan hanya menyediakan 1 buku untuk 2 orang siswa.

### b) Menanya

Tidak terlalu banyak siswa yang mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait materi pelajaran tersebut. Dan lebih sering Guru yang bertanya kepada siswa dikarenakan satu orangpun tidak ada yang bertanya. Yang peneliti amati mereka masih sedikit malu untuk bertanya.

### c) Mengeksplorasi

Guru menjelaskan didepan kelas,serta menulis contoh-contoh Nilai-Nilai Pancasila di blackboard agar siswa lebih mudah memahami materi tersebut serta diharapkan dapat mengaitkan didalam kehidupan nyata mereka.

### d) Mengasosiasi

Siswa menganalisis dan menyimpulkan informasi terkait dengan materi yang dipelajari . Masing-masing siswa membuat catatan kesimpulan mengenai keseluruhan materi yang dipelajari.

#### e) Mengkomunikasikan

Perwakilan siswa yang ditunjuk oleh guru untuk menyampaikan hasil kesimpulan yang telah dicatat dibuku masing-masing yang telah dibuat terkait dengan materi yang diajarkan.

### 3. Penutup

Guru merefleksi dan memberikan kesimpulan terkait materi yang telah disampaikan. Selain itu guru memberikan soal posttest untuk mengukur pemahaman materi pelajaran yang telah disampaikan. Pada akhir pertemuan, guru menyampaikan materi yang akan disampaikan dipertemuan berikutnya . Pertemuan diakhiri dengan salam.

Selain pelaksanaan, pada tahap ini dilakukan pula pengamatan pada proses pembelajaran berlangsung. Fokus pengamatan dilakukan untuk mengamati aspek afektif dan psikomotor siswa dikelas selama pembelajaran dan hasil belajar siswa. Catatan lapangan digunakan untuk mengukur yang tidak bisa diukur pada lembar observasi dan tes selama pembelajaran berlangsung, misalnya tentang waktu pelaksanaan,interaksi siswa dan guru, dan jalannya proses pembelajaran berlangsung.

#### a. Pengamatan Hasil Belajar Kognitif Siswa

Pengamatan hasil belajar kognitif siswa dilakukan berdasarkan nilai pre-test dan post-test siklus I. Hasil belajar yang diperoleh pada siklus I merupakan hasil belajar dari materi Nilai-nilai Pancasila dalam Kerangka Praktik Pemerintahan Negara. Berikut hasil nilai pretest dan post test;

Tabel4.2

<b>Siklus I</b>	
<b>Preetest</b>	<b>Posttest</b>
1.385	2.460
38,47	68,33

Berdasarkan data diatas, maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai siswa pada siklus I meningkat dari rata-rata pretesst sebesar 38,47 % menjadi 68,33% pada posttest.

### **c. Tahap Refleksi(see)**

Tahap refleksi dilakukan segera setelah proses pembelajaran selesai dengan diskusi antara guru model dan guru observer, dan peneliti untuk membahas pembelajaran yang telah dilakukan. Guru mode mengawali diskusi dengan menyampaikan kesan-kesan dalam melaksanakan pembelajaran. Hal-hal yang disampaikan oleh guru model:

- 1) Secara umum proses pembelajaran sudah sesuai dengan RPP yang telah disusun sebelumnya namun pembagian waktu tidak sesuai dengan yang telah direncanakan sebelumnya.
- 2) Pada saat proses pembelajaran masih ada pula siswa yang tidak membaca buku dikarenakan keterbatasan buku yang dipinjamkan karena masing-masing meja hanya dibagi satu buku saja.
- 3) Hasil belajar yang diperoleh pada pretest masih tergolong rendah . Dikarenakan hanya sedikit orang yang memenuhi kriteria atau mencapai KKM .
- 4) Guru model lebih percaya diri dalam mengajar karena lebih matang dalam mempersiapkan segala yang diperlukan selama proses pembelajaran.

Selanjutnya guru observer dan peneliti menyampaikan komentar terkait dengan proses belajar mengajar terutama pada hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Berikut refleksi yang diberikan oleh guru observer dan peneliti:

- 1) Indikator yang ada pada aspek afektif belum maksimal karena masih ada sedikit siswa yang tidak bersungguh-sungguh dalam mempelajari materi tersebut, tapi sebagian besar siswa memperhatikan dengan sungguh-sungguh dan belajar dengan tekun.
- 2) Cara mengajar guru juga maksimal, guru menjelaskan dengan suara lantang, dan guru juga tidak diam ditempat, guru mengelilingi sekitaran depan siswa. Dalam menerangkan guru juga sedikit menaruh lelucon didalamnya agar suasana tidak terlalu membosankan .



3) Guru Observer memperoleh banyak pengetahuan dan pemahaman terutama tentang materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru model.

#### **4. Siklus II**

##### **a) Tahap Perencanaan (Plan)**

Kegiatan perencanaan dilakukan pada tanggal 25 Agustus 2019. Secara umum tahap perencanaan dilakukan untuk mempersiapkan berbagai hal yang akan digunakan dalam penelitian meliputi;

Pada dasarnya kegiatan perencanaan yang dilakukan pada siklus II tidak jauh beda dengan perencanaan pembelajaran siklus I. Perbedaannya, perencanaan yang dilakukan berdasarkan refleksi dari siklus I untuk perbaikan yang lebih baik. Perencanaan pada siklus II dilakukan pada tanggal 8 September 2019. Kegiatan perencanaan siklus II meliputi:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pelajaran Ketentuan UUD NRI Tahun 1945 dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara. Penyusunan RPP ini dilakukan secara kolaboratif dengan Guru dan peneliti .RPP disusun untuk satu kali pertemuan (3x45 menit).
- 2) Membuat jadwal pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah disepakati akan dilaksanakan pada pada tanggal 09 September 2019 pada jam pelajaran kelima hingga jam keenam (10.45-12.15)

- 3) Mempersiapkan materi pembelajaran yang akan digunakan selama proses pembelajaran.
- 4) Membuat soal test yang akan digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa ranah kognitif yaitu pengetahuan, pemahaman, dan penerapan. Pembuatan soal juga sudah didiskusikan oleh guru yang terkait dengan mata pelajaran tersebut.
- 5) Membuat lembar observasi sebagai instrument penilaian untuk menilai aspek afektif (sikap) dan aspek psikomotor. Selain itu dibuat pula pedoman observasi aspek afektif dan psikomotor sebagai petunjuk teknis selama penelitian.
- 6) Membuat format catatan lapangan yang akan digunakan selama berada didalam kelas.
- 7) Mengkonsultasikan kepada guru mengenai semua persiapan yang telah dikerjakan dan konsultasi mengenai pelaksanaan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan baik kepada guru model dan guru observer.

#### **b) Tahap pelaksanaan (do)**

Pembelajaran PPKn dengan menggunakan *Lesson Study* pada siklus II dilaksanakan pada 09 September 2019 pada jam kelima (10.45-12.15) dengan materi pokok Ketentuan UUD NRI Tahun 1945 dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara. Tahap pelaksanaan merupakan tahap mengimplementasikan perencanaan yaitu kegiatan guru melaksanakan proses pembelajaran. Tahap pelaksanaan disesuaikan dengan RPP yang telah dibuat hal-hal yang dilakukan pada tahap ini yaitu:

## 1. Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan yang dilakukan yaitu guru model memberikan salam, dan berdoa , lalu guru memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin, lalu Guru menanyakan tugas yang dijanjikan minggu lalu dan gurupun menyuruh mereka mengumpulkannya kedepan kelas, kemudian guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.Selanjutnya guru memberikan soal pre-tes yang terdiri dari 5 soal uraian . Sementara itu para observer menempatkan diri dan menyiapkan instrument untuk mengamati siswa saat mengerjakan pretest.

Saat observer mengamati siswa, yang observer amati, ada sedikit siswa yang bertanya keteman sebangku, dan sebagian besar siswa lumayan lancar menjawab soal pretest tersebut, mungkin dikarenakan saat dirumah, mereka mau membuka dan membaca buku.

## 2. Kegiatan Inti

### a) Mengamati

Guru model meminta siswa untuk mempelajari buku paket tentang Ketentuan UUD NRI Tahun 1945 dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara. Dengan kegiatan ini diharapkan siswa dapat mengkonstruksi pengetahuannya sendiri tentang Ketentuan UUD NRI Tahun 1945 dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara. Guru juga menyuruh siswa untuk melihat buku UUD untuk mengetahui isi pasal pasal yang berkaitan dengan materi di BAB II.

Namun yang peneliti amati, yaitu karna ketersediaannya buku paket yang masih terbatas, dan hanya menyediakan 1 buku untuk 2 orang siswa.

b) Menanya

Yang peneliti amati aktivitas siswa bertanya ke guru sudah lumayan ada kemajuan, siswa mulai berani bertanya kepada guru.

c) Mengeksplorasi

Guru menjelaskan didepan kelas,serta menulis contoh-contoh Ketentuan UUD NRI Tahun 1945 dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara di papan tulis agar siswa lebih mudah memahami materi tersebut serta diharapkan dapat mengaitkan didalam kehidupan nyata mereka.

d) Mengasosiasi

Siswa menganalisis dan menyimpulkan informasi terkait dengan materi yang dipelajari . Masing-masing siswa membuat catatan kesimpulan mengenai keseluruhan materi yang dipelajari.

e) Mengkomunikasikan

Seperti biasa perwakilan siswa yang ditunjuk oleh guru untuk menyampaikan hasil kesimpulan yang telah dicatat dibuku masing-masing yang telah dibuat terkait dengan materi yang diajarkan.

### 3. Penutup

Guru merefleksi dan memberikan kesimpulan terkait materi yang telah disampaikan. Selain itu guru memberikan soal posttest untuk mengukur pemahaman materi pelajaran yang telah disampaikan. Pada akhir pertemuan, guru

menyampaikan materi yang akan disampaikan dipertemuan berikutnya .  
Pertemuan diakhiri dengan salam.

Selain pelaksanaan, pada tahap ini dilakukan pula pengamatan pada proses pembelajaran berlangsung. Fokus pengamatan dilakukan untuk mengamati aspek afektif dan psikomotor siswa dikelas selama pembelajaran dan hasil belajar siswa. Catatan lapangan digunakan untuk mengukur yang tidak bisa diukur pada lembar observasi dan tes selama pembelajaran berlangsung, misalnya tentang waktu pelaksanaan,interaksi siswa dan guru, dan jalannya proses pembelajaran berlangsung.

a. Pengamatan Hasil Belajar Kognitif Siswa

Pengamatan hasil belajar kognitif siswa dilakukan berdasarkan nilai pre-test dan post-test siklus I. Hasil belajar yang diperoleh pada siklus II merupakan hasil belajar dari materi Ketentuan UUD NRI Tahun 1945 dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara. Berikut hasil nilai pretest dan post test;

Tabel 4.3

<b>Siklus II</b>		
<b>Preetest</b>	<b>Posttest</b>	
2.120	2.895	
58,89	80,47	

Berdasarkan data diatas, maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai siswa pada siklus II meningkat dari rata-rata pretesst sebesar 58,89 % menjadi 80,47% pada posttest.

### **c. Tahap Refleksi(see)**

Perbaikan yang direncanakan dalam siklus I terlaksana dengan baik di siklus II. Oleh karena itu, tujuan penelitian telah tercapai dan pelaksanaan penelitian dicukupkan pada siklus II saja. Meskipun demikian pada siklus II tetap perlu disampaikan hasil refleksi untuk masukan dan perbaikan dimasa yang akan datang.

Secara umum proses pembelajaran sudah sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya, refleksi yang disampaikan oleh guru model yang tidak banyak kendala yang dihadapi oleh guru model, hanya saja saat diberi tugas kelompok masih kurang aktif dikarenakan 2 dari 5 orang siswa yang mencari informasi dari tugas kelompok tersebut. Setela proses pembelajaran pada siklus ini selesai, guru model merasa keahlian dalam mengajarnya meningkat dan lebih percaya diri baik dalam mempersiapkan atau merencanakan pembelajaran berlangsung.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian yang telah dilakukan telah membuktikan bahwa Penerapan Lesson Study untuk Meningkatkan Hasil Belajar PPKn dapat meningkatkan hasil belajar mereka. Setelah terjadinya peningkatan hasil belajar siswa, penerapan

Lesson Study dalam penelitian ini pada dasarnya memberikan dampak positif secara langsung bagi guru . Untuk lebih jelasnya berikut ini disajikan data Hasil Belajar Kognitif Siswa pada siklus I dan II.

Tabel 4.4.

Siklus ke-	Nilai Rata-rata		Peningkatan
	Pretest	Posttest	
I	38,47	68,33	29,86
II	58,89	80,47	21,58

### C. Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan dalam mengatasi Lesson Study .Keterbatasan dalam penelitian ini adalah ;

1. Dalam melakukan penilaian terhadap hasil belajar afektif dan psikomotor, teknik pengambilan data sebatas menggunakan metode observasi saja.
2. Jumlah pertemuan setiap siklus yang sedikit yaitu hanya satu kali pertemuan pada setiap siklusnya,membuat proses pembelajaran kurang optimal karna adanya keterbatasan waktu yang terbatas.Oleh karena itu perencanaan pembelajaran harus lebih direncanakan dengan matang.
- 3.Guru model merasa lebih percaya diri dan lebih merasa matang dalam merencanakan pembelajaran maupun saat pembelajaran berlangsung.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, disimpulkan bahwa Penerapan Lesson Study dapat meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS-2 Tahun Ajaran 2019/2020 yang dibuktikan dengan :

1. Peningkatan hasil belajar kognitif melalui pretest dan post test . Pada Siklus I nilai pretest sebesar 38,47% meningkat menjadi 68,33% pada post test. Pada siklus II nilai rata-rata hasil belajar sebesar 58,89% meningkat menjadi 80,47%.
2. Peningkatan hasil belajar afektif kategori sikap siswa mempunyai nilai rata-rata pada siklus I sebesar 70% meningkat menjadi 85% pada siklus II.
3. Peningkatan hasil belajar psikomotor siswa pada siklus I sebesar 70% meningkat pada siklus II menjadi 88%

#### **B. SARAN**

1. Bagi Guru
  - a. Guru dapat menerapkan Lesson Study dalam proses pembelajaran kedepan, agar kedepan tidak hanya saat penelitian saja, tetapi dapat diterapkan oleh guru-guru yang lain .



b. Guru lebih inovatif dalam menggunakan metode pembelajaran agar siswa tidak cepat merasa bosan.

c. Dalam pelaksanaan pembelajaran dan hasil siswa tidak sesuai dengan yang ingin dicapai sebaiknya guru lebih meningkatkan cara menyampaikan materi agar siswa lebih bisa memahami materi yang sedang mereka pelajari sehingga proses pembelajaran dan hasil belajar siswa akan lebih baik lagi.

## 2. Bagi Siswa

a. Siswa diharapkan dapat memulai untuk menumbuhkan minat dan sikapnya dalam belajar ppkn .

b. Siswa diharapkan dapat menumbuhkan didalam diri masing-masing agar lebih aktif dalam mengajukan pertanyaan, dan mengemukakan pendapat ketika sedang berdiskusi.

## 3. Bagi peneliti lain

a. Hasil penelitian ini hanya berfokus pada kondisi kelas dan tidak untuk masing-masing siswa didalam kelas. Oleh sebab itu, untuk peneliti yang selanjutnya diharapkan dapat mewakili tidak hanya kondisi kelas saja akan tetapi individu-individu didalam kelas.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Bloom (Sudjana, 2012, hlm. 22), *Pembagian Hasil Belajar dalam Tiga Ranah*
- Kemendikbud (2013, hlm. 33) *tentang Kompetensi Inti (KI) di sekolah*
- Lewis (dalam Ibrahim 2011) *Pengertian Lesson Study*
- Mulyana (2007) dalam Sudrajat (2009) mengetengahkan tentang dua tipe penyelenggaraan *Lesson Study*,
- Munadi (Rusman, 2012:124) *Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar*
- Nashar (2014,) *pengertian Hasil belajar*
- (Susilo,2009: 3). *Pengertian Lesson Study*. Mitra Wacana Media Jakarta
- Santyasa, I Wayan. 2009. “*Implementasi Lesson Study dalam Pembelajaran*”. 2009.
- Sudrajat, Akhmad. 2008. “*Lesson Study untuk Meningkatkan Proses dan Hasil Pembelajaran*”.
- Suri, Hairus. 2008. “*Lesson Study: 3 Tahapan Lesson Study*”.
- Tampubolon, Saur. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Pendidik dan Keilmuan*. Jakarta: Erlangga
- Soedarsono. (2001). *Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Suharsimi Arikunto,et al.(2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- ( Sumar Hendayana, 2009: 7-10), *tiga tahapan lesson study*
- Santyasa (2009) *enam tahapan dalam praktik pembelajaran secara operasional Lesson Study*
- Sudjana (2012, hlm. 22-23) *Penjelasan mengenai Tiga Ranah Hasil Belajar*
- Sunarto (2009) *faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar*
- Suwardi (2012,) *cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa*
- Thobroni (2011: 320) *mengemukakan Ciri-ciri Lesson Study*
- Usman (2001: 67),*Ketuntasan Nilai siswa*

### JURNAL

<https://journal.uny.ac.id/index.php/civics/php>

<https://scholar.google.co.id/citations?user=LUA rZXIAAAAJ&hl=id&oi=ao>

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Satuan Pendidikan : SMA Negeri I Dolok Batu Nanggar**  
**Mata Pelajaran : PPKn**  
**Kelas /Semester : X**  
**Materi Pokok : Nilai-nilai Pancasila dalam Kerangka Praktik Penyelenggaraan Kekuasaan Negara**  
**Tahun Pelajaran : 2017/2018**  
**Alokasi Waktu : 2 JP (1 Pertemuan)**

**A. Kompetensi Inti**

- ★ Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai) santun, responsive dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cermin bangsa dalam pergaulan dunia.

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)**

<b>Kompetensi Dasar (KD)</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)</b>
1.1 Mensyukuri nilai-nilai Pancasila dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan negara sebagai salah satu bentuk pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa	1.1.1 Membangun nilai-nilai toleran dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan negara. 1.1.2 Membangun nilai-nilai kejujuran dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan negara.
2.1 Mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintah Negara	2.1.1 Membangun nilai-nilai toleransi dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintah negara. 2.1.2 Membangun nilai-nilai kejujuran dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintah negara.
3.1 Menganalisis Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara	3.1.1 Menganalisis sistem pembagian kekuasaan negara Republik Indonesia. 3.1.2 Mengidentifikasi kedudukan dan fungsi kementerian Negara Republik Indonesia dan lembaga pemerintahan non departemen. 3.1.3 Menganalisis kedudukan dan fungsi pemerintahan daerah dalam kerangka NKRI. 3.1.4 Menganalisis Nilai-nilai Pancasila dalam penyelenggaraan pemerintahan.

<p>4.1 Mewujudkan keputusan bersama sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara</p>	<p>4.1.1 Menyaji hasil analisis tentang pengambilan keputusan bersama sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan negara.</p> <p>4.1.2 Mengkomunikasikan hasil analisis terkait dengan pengambilan keputusan bersama sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan negara.</p>
---	--

### C. Materi Pembelajaran

#### 1. Fakta:

- ✦ UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945

#### 2. Konsep

- ✦ Kekuasaan eksekutif, yaitu kekuasaan untuk melaksanakan undang-undang, termasuk kekuasaan untuk mengadili setiap pelanggaran terhadap undang-undang.
- ✦ Kekuasaan federatif, yaitu kekuasaan untuk melaksanakan hubungan luar negeri.

#### 3. Prinsip

- ✦ Mekanisme pembagian kekuasaan di Indonesia diatur sepenuhnya di dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- ✦ Indonesia adalah negara yang menganut paham pembagian kekuasaan (distribution of power).

#### 4. Prosedur

- ✦ Presiden dibantu oleh menteri-menteri negara.
- ✦ Menteri-menteri itu diangkat dan diberhentikan oleh presiden.
- ✦ Setiap menteri membidangi urusan tertentu dalam pemerintahan.
- ✦ Pembentukan, pengubahan, dan pembubaran kementerian negara diatur dalam undang-undang.

### D. Tujuan Pembelajaran

Selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik diharapkan dapat:

- ✦ Indikator Pencapaian Kompetensi
- ✦ Membangun nilai-nilai Toleran dan Kejujuran dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan negara.
- ✦ Menganalisis nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan.
- ✦ Menyaji hasil analisis yang mengenai tentang pengambilan keputusan bersama sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara.
- ✦ Mengkomunikasikan hasil analisis yang terkait dengan pengambilan keputusan bersama sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara.

### E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Scientific Learning  
 Model Pembelajaran : Discovery Learning (Pembelajaran Penemuan) dan Problem Based Learning (Pembelajaran Berbasis Masalah)/Proyek

## F. Media Pembelajaran

1. Media LCD projector,
2. Laptop,
3. Bahan Tayang

## G. Sumber Belajar :

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku Guru Mata Pelajaran PPKn*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku Siswa Mata Pelajaran PPKn*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
3. Sumber relevan lainnya

## H. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pertemuan Ke-1 ( 2 x 45 menit )	Waktu
<p style="text-align: center;"><b>Kegiatan Pendahuluan</b></p> <p><b>Guru :</b></p> <p><b>Orientasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran</li><li>❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin</li><li>❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.</li></ul> <p><b>Apersepsi</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>❖ Mengaitkan <i>materi/tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan <i>materi/tema/kegiatan</i> sebelumnya, yaitu : <i>Materi Kelas IX</i></li><li>❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.</li><li>❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.</li></ul> <p><b>Motivasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari.</li><li>❖ Apabila <i>materi/tema/</i> projek ini dikerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang:<ul style="list-style-type: none"><li>✦ <i>Sistem pembagian kekuasaan Negara Republik Indonesia</i><ul style="list-style-type: none"><li>▲ <i>Macam-Macam Kekuasaan Negara</i></li><li>▲ <i>Konsep Pembagian Kekuasaan di Indonesia</i></li></ul></li></ul></li><li>❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung</li><li>❖ Mengajukan pertanyaan.</li></ul> <p><b>Pemberian Acuan</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.</li><li>❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung</li><li>❖ Pembagian kelompok belajar</li><li>❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.</li></ul>	<b>15 menit</b>

<b>Kegiatan Inti</b>		<b>60 menit</b>
<b>Sintak Model Pembelajaran</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>	
Orientasi peserta didik kepada masalah	<p><b>Mengamati</b> Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✦ <i>Sistem pembagian kekuasaan Negara Republik Indonesia</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>▲ <i>Macam-Macam Kekuasaan Negara</i></li> <li>▲ <i>Konsep Pembagian Kekuasaan di Indonesia</i></li> </ul> </li> </ul> <p>dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Melihat</b> (tanpa atau dengan alat) Menayangkan gambar/foto tentang</li> <li>❖ <b>Mengamati</b></li> </ul>  <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Membaca</b> (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), <ul style="list-style-type: none"> <li>✦ <i>Sistem pembagian kekuasaan Negara Republik Indonesia</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>▲ <i>Macam-Macam Kekuasaan Negara</i></li> <li>▲ <i>Konsep Pembagian Kekuasaan di Indonesia</i></li> </ul> </li> </ul> </li> <li>❖ <b>Mendengar</b></li> <li>❖ <b>Menyimak</b>, penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai <ul style="list-style-type: none"> <li>✦ <i>Sistem pembagian kekuasaan Negara Republik Indonesia</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>▲ <i>Macam-Macam Kekuasaan Negara</i></li> <li>▲ <i>Konsep Pembagian Kekuasaan di Indonesia</i></li> </ul> </li> </ul> <p>untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.</p> </li></ul>	
Mengorganisasikan peserta didik	Guru membagi peserta didik dalam 7 kelompok yang beranggotakan 4 - 5 orang siswa, dengan pembagian tugas sebagai	

	<p>berikut.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✦ <i>Kelompok 1 dan 2</i> <i>Analisis tentang kekuasaan konstitutif</i></li> <li>✦ <i>Kelompok 3 dan 4</i> <i>Analisis tentang kekuasaan legislatif</i></li> <li>✦ <i>Kelompok 5 dan 6</i> <i>Analisis tentang kekuasaan yudikatif</i></li> <li>✦ <i>Kelompok 7</i> <i>Analisis tentang kekuasaan kekuasaan eksaminatif</i></li> </ul> <p><b>Menanya</b> Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan terkait dengan tugas yang diberikan, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Mengajukan pertanyaan</b> tentang: <ul style="list-style-type: none"> <li>✦ <i>Sistem pembagian kekuasaan Negara Republik Indonesia</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>▲ <i>Macam-Macam Kekuasaan Negara</i></li> <li>▲ <i>Konsep Pembagian Kekuasaan di Indonesia</i></li> </ul> </li> </ul> </li> </ul> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Apakah macam-macam kekuasaan di setiap Negara sama?</li> <li>➤ Bagaimana pembagian kekuasaan di Indonesia?</li> </ul>	
Membimbing penyelidikan individu dan kelompok	<p><b>Mengumpulkan informasi</b> Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Mengamati obyek/kejadian,</b></li> <li>❖ <b>Membaca sumber lain selain buku teks,</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>✦ <i>Sistem pembagian kekuasaan Negara Republik Indonesia</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>▲ <i>Macam-Macam Kekuasaan Negara</i></li> <li>▲ <i>Konsep Pembagian Kekuasaan di Indonesia</i></li> </ul> </li> </ul> </li> <li>❖ <b>Mengumpulkan informasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ <i>Tugas dan wewenang lembaga Negara dengan cara membaca UUD NRI tahun 1945 dan Peraturan Perundang-undangan</i></li> </ul> </li> </ul>	

Sesuai table berikut:

No	Nama Lembaga Negara	Dasar Hukum	Tugas dan Wewena
1.	Majelis Permusyawaratan Rakyat		
2.	Dewan Perwakilan Rakyat		
3.	Dewan Perwakilan Daerah		
4.	Presiden		
5.	Mahkamah Agung		
6.	Mahkamah Konstitusi		
7.	Komisi Yudisial		
8.	Badan Pemeriksa Keuangan		
9.	Bank Indonesia		

❖ **Saling tukar informasi tentang :**

- ✦ *Sistem pembagian kekuasaan Negara Republik Indonesia*
  - ▲ *Macam-Macam Kekuasaan Negara*
  - ▲ *Konsep Pembagian Kekuasaan di Indonesia*

dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.

Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

**Mengkomunikasikan**

Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan



- ❖ Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan
- ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang :
  - ✦ *Sistem pembagian kekuasaan Negara Republik Indonesia*
    - ▲ *Macam-Macam Kekuasaan Negara*
    - ▲ *Konsep Pembagian Kekuasaan di*



	<p style="text-align: center;"><i>Indonesia</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan</li> <li>❖ Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</li> <li>❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang <ul style="list-style-type: none"> <li>✦ <i>Sistem pembagian kekuasaan Negara Republik Indonesia</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>▲ <i>Macam-Macam Kekuasaan Negara</i></li> <li>▲ <i>Konsep Pembagian Kekuasaan di Indonesia</i></li> </ul> </li> </ul> </li> <li>❖ Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.</li> <li>❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa.</li> <li>❖ Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran</li> </ul>	
<p>Menganalisa &amp; mengevaluasi proses pemecahan masalah</p>	<p><b>Mengasosiasikan</b> Peserta didik menganalisa masukan, tanggapan dan koreksi dari guru terkait pembelajaran tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Mengolah informasi</b> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</li> <li>❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai <i>macam-macam kekuasaan Negara dan konsep pembagian kekuasaan di Indonesia</i></li> <li>❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan</li> </ul>	

	berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan : <i>macam-macam kekuasaan Negara dan konsep pembagian kekuasaan di Indonesia, antara lain dengan :</i>	
<b>catatan :</b> lama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)		
<b>Kegiatan Penutup</b>		<b>15 menit</b>
Peserta didik : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.</li> <li>• Mengagendakan pekerjaan rumah.</li> <li>• Mengagendakan proyek yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.</li> </ul> Guru : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan proyek dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian proyek.</li> <li>• Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik</li> </ul>		

<b>2. Pertemuan Ke-2 ( 2 x 45 menit)</b>		<b>Waktu</b>
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>		<b>15 Menit</b>
<b>Guru :</b> <b>Orientasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran</li> <li>❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin</li> <li>❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.</li> </ul> <b>Apersepsi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Mengaitkan <i>materi/tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan <i>materi/tema/kegiatan</i> sebelumnya, yaitu :             <ul style="list-style-type: none"> <li>✦ <i>Sistem pembagian kekuasaan Negara Republik Indonesia</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>▲ <i>Macam-Macam Kekuasaan Negara</i></li> <li>▲ <i>Konsep Pembagian Kekuasaan di Indonesia</i></li> </ul> </li> </ul> </li> <li>❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.</li> <li>❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.</li> </ul> <b>Motivasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari.</li> <li>❖ Apabila <i>materi/tema/projek</i> ini dikerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang:             <ul style="list-style-type: none"> <li>✦ <i>Kedudukan dan Fungsi Kementerian Negara Republik</i></li> </ul> </li> </ul>		

2. Pertemuan Ke-2 ( 2 x 45 menit)		Waktu
<p><i>Indonesia dan Lembaga Pemerintah Non-Kementerian</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▲ <i>Tugas Kementerian Negara Republik Indonesia</i></li> <li>▲ <i>Klasifikasi Kementerian Negara Republik Indonesia</i></li> <li>▲ <i>Lembaga Pemerintah Non-Kementerian</i></li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung</li> <li>❖ Mengajukan pertanyaan.</li> </ul> <p><b>Pemberian Acuan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.</li> <li>❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung</li> <li>❖ Pembagian kelompok belajar</li> <li>❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.</li> </ul>		
<b>Kegiatan Inti</b>		<b>60 Menit</b>
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	
Orientasi peserta didik kepada masalah	<p><b>Mengamati</b></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik <i>macam-macam kekuasaan Negara dan konsep pembagian kekuasaan di Indonesia</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Melihat</b> (tanpa atau dengan alat)</li> </ul> <p>Menayangkan gambar/foto tentang <i>Kedudukan dan Fungsi Kementerian Negara Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintah Non-Kementerian</i></p> <div style="text-align: center;">  <p><small>Sumber: <a href="http://www.merdeka.com/jy918/keajaibannya-berarti-berarti-melihat-prosperitas-hal-hal">http://www.merdeka.com/jy918/keajaibannya-berarti-berarti-melihat-prosperitas-hal-hal</a></small></p> <p><small>Gambar 1.2 Tajaran Kabinet Kerja 2014-2019</small></p>  </div> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Mengamati</b></li> </ul>	

2. Pertemuan Ke-2 ( 2 x 45 menit)	Waktu
	<p><i>Tabel tugas dan Kewenangan Presiden Republik Indonesia menurut UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Membaca</b> (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), <i>materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Kedudukan dan Fungsi Kementerian Negara Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintah Non-Kementerian</i></li> <li>❖ <b>Mendengar</b></li> <li>❖ <b>Menyimak,</b></li> </ul> <p>penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✦ <i>Kedudukan dan Fungsi Kementerian Negara Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintah Non-Kementerian</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>▲ <i>Tugas Kementerian Negara Republik Indonesia</i></li> <li>▲ <i>Klasifikasi Kementerian Negara Republik Indonesia</i></li> <li>▲ <i>Lembaga Pemerintah Non-Kementerian</i></li> </ul> </li> </ul> <p>untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.</p>
Mengorganisasikan peserta didik	<p><b>Menanya</b></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Mengajukan pertanyaan</b> tentang : <ul style="list-style-type: none"> <li>✦ <i>Kedudukan dan Fungsi Kementerian Negara Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintah Non-Kementerian</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>▲ <i>Tugas Kementerian Negara Republik Indonesia</i></li> <li>▲ <i>Klasifikasi Kementerian Negara Republik Indonesia</i></li> <li>▲ <i>Lembaga Pemerintah Non-Kementerian</i></li> </ul> </li> </ul> </li> </ul> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan</p>

2. Pertemuan Ke-2 ( 2 x 45 menit)		Waktu
	<p>informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ <i>Bagaimana peran Kementerian Negara Republik Indonesia roda pemerintahan?</i></li> </ul>	
Membimbing penyelidikan individu dan kelompok	<p><b>Mengumpulkan informasi</b> Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Mengamati obyek/kejadian</b></li> <li>❖ <b>Membaca sumber lain selain buku teks,</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>✦ <i>Kedudukan dan Fungsi Kementerian Negara Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintah Non-Kementerian</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>▲ <i>Tugas Kementerian Negara Republik Indonesia</i></li> <li>▲ <i>Klasifikasi Kementerian Negara Republik Indonesia</i></li> <li>▲ <i>Lembaga Pemerintah Non-Kementerian</i></li> </ul> </li> </ul> </li> <li>❖ <b>Mengumpulkan informasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ <i>Peserta didik mencari informasi mengenai nama-nama kabinet dari mulai presiden pertama sampai dengan presiden saat ini</i></li> <li>➤ <i>Peserta didik mengelompokan kementerian negara Indonesia berdasarkan lingkup tugasnya</i></li> <li>➤ <i>Peserta didik mengidentifikasi tugas dan fungsi lembaga pemerintahan non kementerian</i></li> </ul> </li> <li>❖ <b>Saling tukar informasi tentang :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>✦ <i>Kedudukan dan Fungsi Kementerian Negara Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintah Non-Kementerian</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>▲ <i>Tugas Kementerian Negara Republik Indonesia</i></li> <li>▲ <i>Klasifikasi Kementerian Negara Republik Indonesia</i></li> </ul> </li> </ul> </li> </ul>	

2. Pertemuan Ke-2 ( 2 x 45 menit)		Waktu
	<p>▲ <i>Lembaga Pemerintah Non-Kementerian</i></p> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>	
Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	<p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan</li> <li>❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang : <ul style="list-style-type: none"> <li>✦ <i>Kedudukan dan Fungsi Kementerian Negara Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintah Non-Kementerian</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>▲ <i>Tugas Kementerian Negara Republik Indonesia</i></li> <li>▲ <i>Klasifikasi Kementerian Negara Republik Indonesia</i></li> <li>▲ <i>Lembaga Pemerintah Non-Kementerian</i></li> </ul> </li> </ul> </li> <li>❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan</li> <li>❖ Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</li> <li>❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis</li> </ul>	

2. Pertemuan Ke-2 ( 2 x 45 menit)		Waktu
	<p>tentang <i>Kedudukan dan Fungsi Kementerian Negara Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintah Non-Kementerian</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.</li> <li>❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa.</li> <li>❖ Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran</li> </ul>	
Menganalisa & mengevaluasi proses pemecahan masalah	<p><b>Mengasosiasikan</b> Peserta didik menganalisa masukan, tanggapan dan koreksi dari guru terkait pembelajaran tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Mengolah informasi</b> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</li> <li>❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai <i>Kedudukan dan Fungsi Kementerian Negara Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintah Non-Kementerian</i></li> <li>❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan : <i>Kedudukan dan Fungsi Kementerian Negara Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintah Non-Kementerian, antara lain dengan :</i></li> </ul>	
<p><b>catatan :</b> <b>lama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri,</b></p>		

2. Pertemuan Ke-2 ( 2 x 45 menit)	Waktu
berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)	
<p><b>Kegiatan Penutup</b> Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.</li> <li>• Mengagendakan pekerjaan rumah.</li> <li>• Mengagendakan projek yang harus mempelajarai pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.</li> </ul> <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan projek dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian projek.</li> <li>• Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik</li> </ul>	<b>15 Menit</b>

## I. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

### 1. Teknik Penilaian

#### a. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

- 1) Tes Tertulis
  - a) Pilihan ganda
  - b) Uraian/esai
- 2) Tes Lisan

#### b. Penilaian Kompetensi Keterampilan

- 1) Proyek, pengamatan, wawancara'
  - ★ *Mempelajari buku teks dan sumber lain tentang materi pokok*
  - ★ *Menyimak tayangan/demo tentang materi pokok*
  - ★ *Menyelesaikan tugas yang berkaitan dengan pengamatan dan eksplorasi*
- 2) Portofolio / unjuk kerja
  - ★ *Laporan tertulis individu/ kelompok*
- 3) Produk,

### 2. Instrumen Penilaian

- a. Pertemuan Pertama (Terlampir)
- b. Pertemuan Kedua (Terlampir)
- c. Pertemuan Ketiga (Terlampir)
- d. Pertemuan Keempat (Terlampir)

### 3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

#### a. Remedial

- ❖ Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai KKM maupun kepada peserta didik yang sudah melampaui KKM. Remedial terdiri atas dua bagian : remedial karena belum mencapai KKM dan remedial karena belum mencapai Kompetensi Dasar



- ❖ Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), misalnya sebagai berikut.

★ *Nilai-nilai Pancasila dalam penyelenggaraan pemerintahan*

**b. Pengayaan**

- ❖ Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai KKM atau mencapai Kompetensi Dasar.
- ❖ Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.
- ❖ Direncanakan berdasarkan IPK atau materi pembelajaran yang membutuhkan pengembangan lebih luas misalnya
  - ★ *Sistem pembagian kekuasaan dan kedudukan dari rendah ke tinggi*

Serbalawan, Juli 2017

Mengetahui

Kepala SMA Negeri I Dolok Batu Nanggar

Guru Mata Pelajaran

KARNALI SARAGIH S.Pd,M.Pd  
NIP. 19641112 198803 1 002

RATNASARI HARAHAP  
NIP. 196209092000122002

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Satuan Pendidikan: SMA Negeri I Dolok Batu Nanggar**  
**Mata Pelajaran : PPKn**  
**Kelas /Semester : X/Ganjil**  
**Materi Pokok : Pembelajaran Ketentuan UUD NRI Tahun 1945 dalam  
 Kehidupan  
 Berbangsa dan Bernegara**  
**Tahun Pelajaran : 2017/2018**  
**Alokasi Waktu : 2 JP ( 1 Pertemuan)**

**J. Kompetensi Inti**

Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang sfesipik sesuai dengan kajian yang sfesipik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

**K. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)**

<b>Kompetensi Dasar (KD)</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)</b>
1.2 Menghayati nilai-nilai konstitusional ketentuan UUD Negara RI Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan.	1.2.1 Membangun nilai-nilai menghargai secara adil ketentuan UUD Negara RI Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan. 1.2.2 Membangun nilai-nilai kerja sama secara adil ketentuan UUD Negara RI Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan.
2.2 Mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam UUD Negara RI Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan	2.2.1 Membangun nilai-nilai Mengharagai yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan. 2.2.2 Membangun nilai-nilai Kerjasama yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan.
3.2 Menganalisis Ketentuan UUD Negara RI tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan.	3.2.1 Mengidentifikasi Wilayah negara kesatuan Republik Indonesia. 3.2.2 Membedakan kedudukan warga negara dan penduduk Indonesia. 3.2.3 Meganalisis kemerdekaan beragama dan berkepercayaan di Indonesia. 3.2.4 Mengidentifikasi sistem pertahanan dan keamanan Republik Indonesia.
4.2 Menyaji hasil analisis tentang ketentuan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur wilayah negara, warga	4.2.1 Menyaji hasil telaah isi analisis tentang ketentuan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, serta pertahanan dan keamanan.

negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, serta pertahanan dan keamanan.	4.2.2 Mengkomunikasikan hasil telaah isi analisis tentang ketentuan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, serta pertahanan dan keamanan
--	--

## L. Materi Pembelajaran

### 5. Fakta:

- ✦ Pasal 25 A UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 tentang Indonesia adalah sebuah negara kepulauan
- ✦ UU Nomor 12 Tahun 2006 tentang Kewarganegaraan Republik Indonesia

### 6. Konsep:

- ✦ Penduduk adalah orang yang bertempat tinggal atau menetap dalam suatu negara
- ✦ Warga negara ialah orang yang secara hukum merupakan anggota dari suatu negara

### 7. Prinsip:

- ✦ Hal-hal mengenai warga negara dan penduduk diatur dalam undang-undang.

### 8. Prosedur:

- ✦ Segala bentuk pemanfaatan (bumi dan air) serta hasil yang didapat (kekayaan alam), dipergunakan untuk meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat.
- ✦ Melindungi dan menjamin segala hak-hak rakyat yang terdapat di dalam atau di atas bumi, air dan berbagai kekayaan alam tertentu yang dapat dihasilkan secara langsung atau dinikmati langsung oleh rakyat

## M. Tujuan Pembelajaran

Selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik diharapkan dapat:

- ✦ Membangun nilai-nilai menghargai dan kerja sama yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan.
- ✦ Mengidentifikasi wilayah negara kesatuan Republik Indonesia.
- ✦ Menyaji dan Mengkomunikasikan hasil telaah isi analisis tentang ketentuan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, serta pertahanan dan keamanan.

## N. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Scientific Learning  
 Model Pembelajaran : Discovery Learning (Pembelajaran Penemuan) dan Problem Based Learning (Pembelajaran Berbasis Masalah)/Proyek

## O. Media Pembelajaran

1. Media LCD projector,
2. Laptop,
3. Bahan Tayang

## P. Sumber Belajar :

4. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku Guru Mata Pelajaran PPKn*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
5. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku Siswa Mata Pelajaran PPKn*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
6. Sumber relevan lainnya

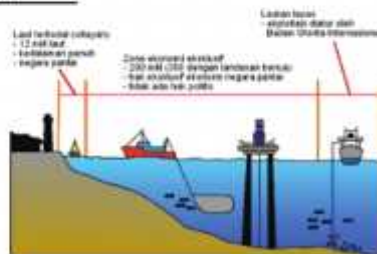
#### Q. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pertemuan Ke-1 ( 2 x 45 menit )		Waktu
<p><b>Kegiatan Pendahuluan</b></p> <p><b>Guru :</b></p> <p><b>Orientasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran</li> <li>❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin</li> <li>❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.</li> </ul> <p><b>Apersepsi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Mengaitkan materi/<i>tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/<i>tema/kegiatan</i> sebelumnya, <ul style="list-style-type: none"> <li>★ <i>Pembelajaran Nilai-nilai Pancasila dalam Kerangka Praktik Penyelenggaraan Kekuasaan Negara</i></li> </ul> </li> <li>❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.</li> <li>❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.</li> </ul> <p><b>Motivasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari.</li> <li>❖ Apabila materi/<i>tema/projek</i> ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang: <ul style="list-style-type: none"> <li>★ <i>Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia</i></li> </ul> </li> <li>❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung</li> <li>❖ Mengajukan pertanyaan.</li> </ul> <p><b>Pemberian Acuan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.</li> <li>❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung</li> <li>❖ Pembagian kelompok belajar</li> <li>❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.</li> </ul>		15 menit
<b>Kegiatan Inti</b>		60 menit
<b>Sintak Model</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>	

1. Pertemuan Ke-1 ( 2 x 45 menit )		W a k t u t												
Pembelajaran														
<p>Orientasi peserta didik kepada masalah</p>	<p><b>Mengamati</b></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✦ <i>Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia</i> dengan cara : <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Melihat</b> (tanpa atau dengan alat)</li> </ul> </li> </ul> <p>Menayangkan gambar/foto/tabel berikut ini</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Mengamati</b></li> </ul> <p>lembar kerja, pemberian contoh-contoh materi/soal untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb yang berhubungan dengan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✦ <i>Peserta didik diminta mengamati gambar Peta Negara Kesatuan Republik Indonesia</i></li> </ul>  <p>Setelah peserta didik mengamati gambar di atas, peserta didik diminta menyusun pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan gambar tersebut. Kemudian jadikan pertanyaan-pertanyaan yang kalian rumuskan sebagai bahan diskusi. Tuliskan pertanyaan yang kalian susun dalam tabel di bawah ini.</p> <p style="text-align: center;">Tabel 2.1 Pertanyaan tentang Gambar</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr style="background-color: #d9ead3;"> <th style="width: 5%;">No</th> <th>Pertanyaan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Bagaimana kondisi wilayah Indonesia di daratan, lautan, dan</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td></td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td></td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td></td> </tr> <tr> <td>5.</td> <td></td> </tr> </tbody> </table> <ul style="list-style-type: none"> <li>✦ <i>Peserta didik diminta gambar berikut ini</i></li> </ul>	No	Pertanyaan	1.	Bagaimana kondisi wilayah Indonesia di daratan, lautan, dan	2.		3.		4.		5.		
No	Pertanyaan													
1.	Bagaimana kondisi wilayah Indonesia di daratan, lautan, dan													
2.														
3.														
4.														
5.														

1. Pertemuan Ke-1 ( 2 x 45 menit )

Wa  
k  
t  
u



Sumber: <http://ut.ly/1Qkcb6b>  
 Gambar 2.4 Pembagian wilayah dalam pengelolaan sumber daya alam di laut menurut Konvensi Hukum Laut PBB Tahun 1982.



Sumber: <http://www.berastika.com/berita/berita-1210486>  
 Gambar 2.5 Pagarangan dari sawahlah merupakan sebagian dari wilayah daratan yang ada di Indonesia



Sumber: dokumen kerdibud  
 Gambar 2.6 Indonesia merupakan negara yang memiliki kekayaan alam yang sangat banyak, baik di daratan maupun dilautan.

- ❖ **Membaca** (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung),  
 materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan  
 ✦ *Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia*
- ❖ **Mendengar**  
 pemberian materi oleh guru yang berkaitan dengan

1. Pertemuan Ke-1 ( 2 x 45 menit )		W a k t u
	<p>★ <i>Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia</i></p> <p>❖ <b>Menyimak,</b> penjelasan pengantar kegiatan/materi secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai : ★ <i>Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia</i> untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.</p>	
Mengorganisasi peserta didik	<p><b>Menanya</b> Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>❖ <b>Mengajukan pertanyaan</b> tentang : ★ <i>Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya :</p>	
Membimbing penyelidikan individu dan kelompok	<p><b>Mengumpulkan informasi</b> Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <p>❖ <b>Mengamati obyek/kejadian,</b> ★ <i>Peserta didik diminta melakukan pengamatan atas kekayaan alam yang terdapat di wilayah kabupaten/kota atau provinsi tempat kalian saat ini berada. Tuliskan hasil pengamatan kalian pada tabel di bawah ini. Perhatikan contoh pengerjaannya yang terdapat pada nomor satu.</i></p>	

1. Pertemuan Ke-1 ( 2 x 45 menit )

Wa  
k  
t  
u

Tabel 2.4  
Kekayaan Alam yang Terdapat di Wilayah Tempat Kalian

No	Jenis Kekayaan Alam	Kondisi		Ketersediaan	
		Baik	Rusak	Banyak	Sedikit
1	Batu bara	√		√	
2					
3					
4					
5					

- ❖ **Membaca sumber lain selain buku teks,** mengunjungi laboratorium komputer perpustakaan sekolah untuk mencari dan membaca artikel tentang
  - ★ *Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia*
- ❖ **Mengumpulkan informasi** Mengumpulkan data/informasi melalui diskusi kelompok atau kegiatan lain guna menemukan solusi masalah terkait materi pokok yaitu
  - ★ *Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia*
- ❖ **Aktivitas**
  - ★ *Peserta didik diminta melakukan identifikasi negara yang berbatasan langsung dengan wilayah daratan dan lautan Indonesia. Tulislah hasil identifikasi kalian pada tabel di bawah ini.*

Tabel 2.2  
Identifikasi Negara yang Berbatasan Langsung dengan Wilayah Daratan dan Lautan Indonesia

Negara yang berbatasan dengan daratan Indonesia	Negara yang berbatasan lautan Indonesia

- ★ *Setiap wilayah perbatasan Indonesia dengan negara lain tentunya pernah mengalami beberapa permasalahan. Coba kalian identifikasi permasalahan-permasalahan yang melibatkan Indonesia dengan negara lain yang berkaitan dengan masalah perbatasan.*




1. Pertemuan Ke-1 ( 2 x 45 menit )		Waktu
	<p style="text-align: center;"><i>Presentasikan di depan guru dan teman kalian.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Mempraktikan</b></li> <li>❖ <b>Mendiskusikan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>★ <i>Peserta didik diminta membentuk kelompok diskusi, tiap kelompok terdiri dari 3-5 orang untuk mendiskusikan Bagaimana kondisi wilayah Indonesia di daratan, lautan, dan udara</i></li> </ul> </li> <li>❖ <b>Saling tukar informasi tentang :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>★ <i>Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia</i></li> </ul> </li> </ul> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>	
<p>Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</p>	<p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan</li> <li>❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang : <ul style="list-style-type: none"> <li>★ <i>Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia</i></li> </ul> </li> <li>❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan</li> <li>❖ Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</li> <li>❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan</li> </ul>	

1. Pertemuan Ke-1 ( 2 x 45 menit )		Waktu
	<p>secara tertulis tentang</p> <p>★ <i>Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.</li> <li>❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa.</li> <li>❖ Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran</li> </ul>	
Menganalisa & mengevaluasi proses pemecahan masalah	<p><b>Mengasosiasikan</b></p> <p>Peserta didik menganalisa masukan, tanggapan dan koreksi dari guru terkait pembelajaran tentang: .....</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Mengolah informasi</b> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</li> <li>❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai <ul style="list-style-type: none"> <li>★ <i>Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia</i></li> </ul> </li> <li>❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan : <ul style="list-style-type: none"> <li>★ <i>Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia</i></li> </ul> </li> </ul>	
<p><b>Catatan :</b></p> <p><b>selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)</b></p>		
<p><b>Kegiatan Penutup</b></p> <p>Peserta didik :</p>		<p><b>15</b></p> <p><b>men</b></p>

<b>1. Pertemuan Ke-1 ( 2 x 45 menit )</b>	<b>Wa k t u</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat rangkuman/simpulan pelajaran. tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.</li> <li>• Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.</li> </ul> <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan proyek dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian proyek.</li> <li>• Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik</li> <li>• Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk tugas kelompok/ perseorangan (jika diperlukan).</li> <li>• Mengagendakan pekerjaan rumah.</li> <li>• Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya</li> </ul>	<b>i t</b>

<b>2. Pertemuan Ke-2 ( 3 x 45 menit )</b>		<b>W</b>
<p><b>Kegiatan Pendahuluan</b></p> <p><b>Guru :</b></p> <p><b>Orientasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran</li> <li>❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin</li> <li>❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.</li> </ul> <p><b>Apersepsi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Mengaitkan materi/<i>tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/<i>tema/kegiatan</i> sebelumnya, <ul style="list-style-type: none"> <li>★ <i>Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia</i></li> </ul> </li> <li>❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.</li> <li>❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.</li> </ul> <p><b>Motivasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari.</li> <li>❖ Apabila materi/<i>tema/projek</i> ini dikerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang: <ul style="list-style-type: none"> <li>★ <i>Kedudukan warga negara dan penduduk Indonesia</i></li> </ul> </li> <li>❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung</li> <li>❖ Mengajukan pertanyaan.</li> </ul> <p><b>Pemberian Acuan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.</li> <li>❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung</li> <li>❖ Pembagian kelompok belajar</li> <li>❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.</li> </ul>		m
<b>Kegiatan Inti</b>		
<b>Sintak Model Pembelajaran</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>	m

2. Pertemuan Ke-2 ( 3 x 45 menit )		W
Orientasi peserta didik kepada masalah	<p><b>Mengamati</b> Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>★ <i>Kedudukan warga negara dan penduduk Indonesia</i> dengan cara :</li> <li>❖ <b>Melihat</b> (tanpa atau dengan alat)</li> </ul> <p>Menayangkan gambar/foto/tabel berikut ini</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Mengamati</b></li> </ul> <p>lembar kerja, pemberian contoh-contoh materi/soal untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb yang berhubungan dengan</p> <div style="text-align: center;">  <p style="font-size: small;">Sumber: <a href="http://www.tangseloke.com">http:// www.tangseloke.com</a></p> <p>Gambar 2.7 Warga negara asing bisa menjadi warga negara Indonesia diatur dalam UU Nomor 12 Tahun 2006.</p> </div> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Membaca</b> (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan</li> <li>★ <i>Kedudukan warga negara dan penduduk Indonesia</i></li> <li>❖ <b>Mendengar</b> pemberian materi oleh guru yang berkaitan dengan</li> <li>★ <i>Kedudukan warga negara dan penduduk Indonesia</i></li> <li>❖ <b>Menyimak</b>, penjelasan pengantar kegiatan/materi secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai :</li> <li>★ <i>Kedudukan warga negara dan penduduk Indonesia</i> untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.</li> </ul>	
Mengorganisasikan peserta didik	<p><b>Menanya</b> Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Mengajukan pertanyaan</b> tentang :</li> <li>★ <i>Kedudukan warga negara dan penduduk Indonesia</i></li> </ul> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk</p>	

2. Pertemuan Ke-2 ( 3 x 45 menit )		W
Membimbing penyelidikan individu dan kelompok	<p>pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya</p> <p><b>Mengumpulkan informasi</b> Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Mengamati obyek/kejadian,</b></li> <li>❖ <b>Wawancara dengan nara sumber</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>✦ <i>Lakukanlah wawancara dengan ketua RT atau RW di wilayah tempat kalian tinggal. Tanyakan oleh kalian hal-hal berikut ini.</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>▲ <i>Jumlah penduduk wilayah tersebut.</i></li> <li>▲ <i>Perbandingan antara penduduk asli dan pendatang.</i></li> <li>▲ <i>Hak dan kewajiban penduduk.</i></li> <li>▲ <i>Hak dan kewajiban pendatang di wilayah tersebut.</i></li> <li>▲ <i>Hubungan antara penduduk asli dan pendatang.</i></li> </ul> </li> </ul> </li> </ul> <p><i>Laporkan hasil wawancara tersebut secara tertulis dan paparkan di depan kelas.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Membaca sumber lain selain buku teks,</b> mengunjungi laboratorium komputer perpustakaan sekolah untuk mencari dan membaca artikel tentang <ul style="list-style-type: none"> <li>✦ <i>Kedudukan warga negara dan penduduk Indonesia</i></li> </ul> </li> <li>❖ <b>Mengumpulkan informasi</b> Mengumpulkan data/informasi melalui diskusi kelompok atau kegiatan lain guna menemukan solusi masalah terkait materi pokok yaitu <ul style="list-style-type: none"> <li>✦ <i>Kedudukan warga negara dan penduduk Indonesia</i></li> </ul> </li> <li>❖ <b>Aktivitas</b></li> <li>❖ <b>Mempraktikan</b></li> <li>❖ <b>Mendiskusikan</b></li> <li>❖ <b>Saling tukar informasi tentang :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>✦ <i>Kedudukan warga negara dan penduduk Indonesia</i></li> </ul> </li> </ul> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>	
Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	<p><b>Mengkomunikasikan</b> Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan</li> <li>❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang : <ul style="list-style-type: none"> <li>✦ <i>Kedudukan warga negara dan penduduk Indonesia</i></li> </ul> </li> <li>❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan</li> </ul>	

2. Pertemuan Ke-2 ( 3 x 45 menit )		W
	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</li> <li>❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang <ul style="list-style-type: none"> <li>★ <i>Kedudukan warga negara dan penduduk Indonesia</i></li> </ul> </li> <li>❖ Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.</li> <li>❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa.</li> <li>❖ Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran</li> </ul>	
Menganalisa & mengevaluasi proses pemecahan masalah	<p><b>Mengasosiasikan</b> Peserta didik menganalisa masukan, tanggapan dan koreksi dari guru terkait pembelajaran tentang: .....</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Mengolah informasi</b> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</li> <li>❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai <ul style="list-style-type: none"> <li>★ <i>Kedudukan warga negara dan penduduk Indonesia</i></li> </ul> </li> <li>❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan : <ul style="list-style-type: none"> <li>★ <i>Kedudukan warga negara dan penduduk Indonesia</i></li> </ul> </li> </ul>	
<p><b>catatan :</b> lama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)</p>		

2. Pertemuan Ke-2 ( 3 x 45 menit )	W
<p><b>Kegiatan Penutup</b></p> <p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat rangkuman/simpulan pelajaran. tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.</li> <li>• Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.</li> </ul> <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan projek dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian projek.</li> <li>• Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik</li> <li>• Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk tugas kelompok/ perseorangan (jika diperlukan).</li> <li>• Mengagendakan pekerjaan rumah.</li> <li>• Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya</li> </ul>	m

## H. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

### 4. Teknik Penilaian

#### c. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

- 3) Tes Tertulis
  - c) Pilihan ganda
  - d) Uraian/esai
- 4) Tes Lisan

#### d. Penilaian Kompetensi Keterampilan

- 4) Proyek, pengamatan, wawancara'
  - ★ *Mempelajari buku teks dan sumber lain tentang materi pokok*
  - ★ *Menyimak tayangan/demo tentang materi pokok*
  - ★ *Menyelesaikan tugas yang berkaitan dengan pengamatan dan eksplorasi*
- 5) Portofolio / unjuk kerja
  - ★ *Laporan tertulis individu/ kelompok*
- 6) Produk,

### 5. Instrumen Penilaian

- a. Pertemuan Pertama (Terlampir)
- b. Pertemuan Kedua (Terlampir)
- c. Pertemuan Ketiga (Terlampir)
- d. Pertemuan Keempat (Terlampir)

### 6. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

#### c. Remedial

- ❖ Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai KKM maupun kepada peserta didik yang sudah melampaui KKM.

Remedial terdiri atas dua bagian : remedial karena belum mencapai KKM dan remedial karena belum mencapai Kompetensi Dasar

- ❖ Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriterian Ketuntasan Minimal), misalnya sebagai berikut.

- ★ *Peserta didik secara terencana mempelajari buku teks pelajaran PPKn pada bagian tertentu yang belum dikuasainya. Guru menyediakan soal-soal latihan atau pertanyaan yang merujuk pada pemahaman kembali tentang isi buku teks PPKn Bab 2. Peserta didik diminta komitmennya untuk belajar secara disiplin dalam rangka memahami materi pelajaran yang belum dikuasainya. Guru kemudian mengadakan uji kompetensi kembali pada materi yang belum dikuasai peserta didik yang bersangkutan.*

**d. Pengayaan**

- ❖ Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai KKM atau mencapai Kompetensi Dasar.
- ❖ Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.
- ❖ Direncanakan berdasarkan IPK atau materi pembelajaran yang membutuhkan pengembangan lebih luas misalnya
  - ★ *peserta didik diminta untuk mencari Informasi materi relevan yang tingkat kompetensinya lebih tinggi dari kompetensi yang diharapkan dalam Bab 2. Selain itu peserta didik tersebut diminta menyampaikan atau mengumpulkan hasil informasi yang ditemukan.*

Serbalawan, Juli 2017

Mengetahui

Kepala SMA Negeri I Dolok Batu Nanggar

Guru Mata Pelajaran

KARNALI SARAGIH S.Pd,M.Pd  
NIP. 19641112 198803 1 002

RATNASARI HARAHAP  
NIP. 196309231995122001



## LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN TERTULIS

(Bentuk Uraian)

### Soal Tes Uraian

1. .
2. .
3. .
4. .
5. .

### Kunci Jawaban Soal Uraian dan Pedoman Penskoran

Alternatif jawa ban	Penyelesaian	Skor
1		2
2		2
3		2
4		2
5		2
	<b>Jumlah</b>	<b>10</b>

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{5} \times 10$$

Penilaian Pengetahuan - Tes Tulis Uraian		
Topik : .....		
Indikator : .....		
Soal : .....		
a. ....		
b. ....		
Jawaban :		
a. ....		
b. ....		
Pedoman Penskoran		
No	Jawaban	Skor
a.		
b.		
Skor maksimal		

## LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN - PROYEK

**Proyek :**

- .....
- .....
- .....
- .....

**Orientasi Masalah:**

Bentuklah tim kelompokmu, kemudian pergilah ke ..... yang ada di .....mu. Ambil alat ..... yang digunakan untuk ..... terhadap ..... antara ..... terhadap ..... yang berada di ....., lakukan berulang-ulang sehingga kamu menemukan ..... yang ..... antara ..... dengan ..... tersebut!

**Langkah-langkah Pengerjaan:**

1. Kerjakan tugas ini secara kelompok. Anggota tiap kelompok paling banyak 4 orang.
2. Selesaikan masalah terkait .....
3. Cari data ..... dengan ..... tersebut
4. Bandingkan untuk mencari ..... umum jumlah .....pertahun
5. Lakukan prediksi ..... dengan ..... tersebut
6. Hasil pemecahan masalah dibuat dalam laporan tertulis tentang kegiatan yang dilakukan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan pemecahan masalah, dan pelaporan hasil pemecahan masalah
7. Laporan bagian perencanaan meliputi: (a) tujuan kegiatan, (b) persiapan/strategi untuk pemecahan masalah
8. Laporan bagian pelaksanaan meliputi: (a) pengumpulan data, (b) proses pemecahan masalah, dan (c) penyajian data hasil
9. Laporan bagian pelaporan hasil meliputi: (a) kesimpulan akhir, (b) pengembangan hasil pada masalah lain (*jika memungkinkan*)
10. Laporan dikumpulkan paling lambat ..... minggu setelah tugas ini diberikan

**Rubrik Penilaian Proyek:**

Kriteria	Skor
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jawaban benar sesuai dengan kerangka berpikir ilmiah</li> <li>• Laporan memuat perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan</li> <li>• Bagian perencanaan memuat tujuan kegiatan yang jelas dan persiapan/strategi pemecahan masalah yang benar dan tepat</li> <li>• Bagian pelaksanaan memuat proses pengumpulan data yang baik,</li> </ul>	4

<b>Kriteria</b>	<b>Skor</b>
<p>pemecahan masalah yang masuk akal (nalar) dan penyajian data berbasis bukti</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagian pelaporan memuat kesimpulan akhir yang sesuai dengan data, terdapat pengembangan hasil pada masalah lain</li> <li>• Kerjasama kelompok sangat baik</li> </ul>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jawaban benar sesuai dengan kerangka berpikir ilmiah</li> <li>• Laporan memuat perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan</li> <li>• Bagian perencanaan memuat tujuan kegiatan yang jelas dan persiapan/strategi pemecahan masalah yang benar dan tepat</li> <li>• Bagian pelaksanaan memuat proses pengumpulan data yang baik, pemecahan masalah yang masuk akal (nalar) dan penyajian data berbasis bukti</li> <li>• Bagian pelaporan memuat kesimpulan akhir yang sesuai dengan data, tidak terdapat pengembangan hasil pada masalah lain</li> <li>• Kerjasama kelompok sangat baik</li> </ul>	3
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jawaban benar tetapi kurang sesuai dengan kerangka berpikir ilmiah</li> <li>• Laporan memuat perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan</li> <li>• Bagian perencanaan memuat tujuan kegiatan yang kurang jelas dan persiapan/strategi pemecahan masalah yang kurang benar dan tepat</li> <li>• Bagian pelaksanaan memuat proses pengumpulan data yang kurang baik, pemecahan masalah yang kurang masuk akal (nalar) dan penyajian data kurang berbasis bukti</li> <li>• Bagian pelaporan memuat kesimpulan akhir yang kurang sesuai dengan data, tidak terdapat pengembangan hasil pada masalah lain</li> <li>• Kerjasama kelompok baik</li> </ul>	2
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jawaban tidak benar</li> <li>• Laporan memuat perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan</li> <li>• Bagian perencanaan memuat tujuan kegiatan yang tidak jelas dan persiapan/strategi pemecahan masalah yang kurang benar dan tepat</li> <li>• Bagian pelaksanaan memuat proses pengumpulan data yang kurang baik, pemecahan masalah yang kurang masuk akal (nalar) dan penyajian data tidak berbasis bukti</li> <li>• Bagian pelaporan memuat kesimpulan akhir yang tidak sesuai dengan data, tidak terdapat pengembangan hasil pada masalah lain</li> <li>• Kerjasama kelompok kurang baik</li> </ul>	1
Tidak melakukan tugas proyek	0

<b>Penilaian Keterampilan – Proyek</b>			
Mata Pelajaran	: .....	Guru Pembimbing	:
		.....	
Nama Proyek	: .....	Nama	:
		.....	
Alokasi Waktu	: .....	Kelas	:
		.....	

No	Aspek	Skor (1 – 5)
1	PERENCANAAN : a. Rancangan Alat Alat dan bahan Gambar rancangan/desain b. Uraian cara menggunakan alat	
2	PELAKSANAAN : a. Keakuratan Sumber Data / Informasi b. Kuantitas dan kualitas Sumber Data c. Analisis Data d. Penarikan Kesimpulan	
3	LAPORAN PROYEK : a. Sistematika Laporan b. Performans c. Presentasi	
<b>Total Skor</b>		

**LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN  
PENILAIAN PRODUK**

Nama Produk : .....

Nama Peserta Didik : .....

No	Aspek	Skor			
		1	2	3	4
1	Perencanaan Bahan				
2	Proses Pembuatan a. Persiapan Alat dan Bahan b. Teknik Pengolahan c. K3 (Keamanan, Keselamatan, dan Kebersihan)				
3	Hasil Produk a. Bentuk Fisik b. Bahan c. Warna d. Pewangi e. ....				
Total S k o r					

- Aspek yang dinilai disesuaikan dengan jenis produk yang dibuat
- Skor diberikan tergantung dari ketepatan dan kelengkapan jawaban yang diberikan. Semakin lengkap dan tepat jawaban, semakin tinggi perolehan skor.



**LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN  
PENILAIAN PORTOFOLIO**

**Tugas**

- .....
- .....
- .....
- .....
- .....

**Rubrik Penilaian**

Nama siswa : .....

Kelas : .....

No	Kategori	Skor	Alasan
1	1. Apakah portofolio lengkap dan sesuai dengan rencana?		
2	2. Apakah lembar isian dan lembar kuesioner yang dibuat sesuai?		
3	3. Apakah terdapat uraian tentang prosedur pengukuran/pengamatan yang dilakukan?		
4	Apakah isian hasil pengukuran/pengamatan dilakukan secara benar?		
5.	Apakah data dan fakta yang disajikan akurat?		
6.	Apakah interpretasi dan kesimpulan yang dibuat logis?		
7.	Apakah tulisan dan diagram disajikan secara menarik?		
8.	Apakah bahasa yang digunakan untuk menginterpretasikan lugas, sederhana, runtut dan sesuai dengan kaidah EYD?		
<b>Jumlah</b>			

**Kriteria:** 5 = sangatbaik, 4 = baik, 3 = cukup, 2 = kurang, dan 1 = sangat kurang

$$\text{Nilai Perolehan} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{40}$$

<b>Penilaian Keterampilan – Produk</b>			
Mata Pelajaran	: .....	Nama Peserta Didik	:
Nama Produk	: .....	Kelas	:
Alokasi Waktu	: .....		
No	Aspek	Skor	

		<b>(1 – 5)</b>
1	Tahap Perencanaan Bahan	
2	Tahap Proses Pembuatan : a. Persiapan alat dan bahan b. Teknik Pengolahan c. K3 (Keselamatan kerja, keamanan dan kebersihan)	
3	Tahap Akhir (Hasil Produk) a. Bentuk fisik b. Inovasi	
<b>Total Skor</b>		

### Penilaian Keterampilan - Portofolio

Mata Pelajaran : .....  
 Kelas/Semester : .....  
 Peminatan : .....  
 Tahun Ajaran : 2015/2016  
 Judul portofolio : Pelaporan merancang /perakitan alat praktikum dan Penyusunan laporan praktikum  
 Tujuan : Peserta didik dapat merancang/merakit alat dan menyusun laporan praktikum bidang ilmiah  
 Ruang lingkup :  
 Karya portofolio yang dikumpulkan adalah laporan seluruh hasil rancangan/rakitan alat dan laporan semester 1

Uraian tugas portofolio

1. Buatlah laporan kegiatan merancang/merakit alat, laporan praktikum bidang studi sebagai tulisan ilmiah
2. Setiap laporan dikumpulkan selambat-lambatnya seminggu setelah peserta didik melaksanakan tugas

### Penilaian Portofolio Penyusunan Laporan Perancangan Percobaan dan Laporan Pr...

Mata Pelajaran : .....  
 Alokasi Waktu : .....  
 Sampel yang dikumpulkan : Laporan  
 Nama Peserta didik : .....  
 Kelas : .....

No	Indikator	Periode	Aspek yang dinilai		
			Kebenaran Konsep	Kelengkapan gagasan	Sistematika
1	....	....			
2	Menyusun laporan perancangan percobaan				
3	Menyusun				





.....  
.....  
.....

Serbalawan, Juli 2017

Mengetahui  
Kepala SMA Negeri I Dolok Batu Nanggar

Guru Mata Pelajaran

KARNALI SARAGIH S.Pd,M.Pd  
NIP. 19641112 198803 1 002

RATNASARI HARAHAHAP  
NIP. 196309231995122001

Catatan Kepala Sekolah

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

## **Lampiran 1**

### **SIKLUS I**

#### **SOAL PRETEST**

##### **Nilai-Nilai Pancasila dalam Kerangka Praktik Pemerintahan Negara**

1. Jelaskan jenis-jenis kekuasaan yang berlaku dalam penyelenggaraan Negara di Republik Indonesia!
2. Jelaskan karakteristik Pemerintahan Indonesia setelah dilakukannya perubahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945!
3. Jelaskan mekanisme pembagian kekuasaan yang dilaksanakan di Indonesia!
4. Jelaskan fungsi dari Negara Republik Indonesia!
5. jelaskan pentingnya keberadaan Pemerintahan Daerah dalam proses penyelenggaraan Pemerintahan di Republik Indonesia!

## **Lampiran 2**

### **SIKLUS I**

#### **SOAL POSTEST**

##### **Nilai-Nilai Pancasila dalam Kerangka Praktik Pemerintahan Negara**

1. Jelaskan jenis-jenis kekuasaan yang berlaku dalam penyelenggaraan Negara di Republik Indonesia!
2. Jelaskan karakteristik Pemerintahan Indonesia setelah dilakukannya perubahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945!
3. Jelaskan mekanisme pembagian kekuasaan yang dilaksanakan di Indonesia!
4. Jelaskan fungsi dari Negara Republik Indonesia!
5. jelaskan pentingnya keberadaan Pemerintahan Daerah dalam proses penyelenggaraan Pemerintahan di Republik Indonesia!

### **Lampiran 3**

#### **SIKLUS II**

#### **SOAL PRETEST**

#### **Ketentuan UUD NRI Tahun 1945 dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara**

1. Negara kita merupakan negara yang banyak pulau, mulai dari pulau sabang sampai merauke. Jelaskan isi pasal 25a UUD NRI Tahun 1945!
2. Batas wilayah di Indonesia pasti dibatasi dengan jalan, sungai, laut, dan tugu serta lain sebagainya. Maka dari itu sebutkan batas-batas negara Indonesia di wilayah lautan, daratan dan yang berbatasan dengan negara lain yang dekat!
3. Menurut Undang-undang bahwa negara kita bisa untuk memperoleh kekayaan alam yang ada di negara Indonesia. Cara mengelola kekayaan alam yang terkandung di wilayah Indonesia?
4. Rakyat negara kita adalah rakyat yang menganut beragam agama. Agama di negara Indonesia berbeda-beda, mayoritas beragama Islam. Sebutkan makna kemerdekaan dengan adanya umat beragama yang ada di negara kita!
5. Pertahanan dan juga keamanan negara kita harus menjadi tanggung jawab seluruh rakyat Indonesia. Jadi dengan hal itu jelaskan siapa saja yang termasuk dalam sistem pertahanan dan keamanan di Indonesia!

## **Lampiran 4**

### **SIKLUS II**

#### **SOAL PRETEST**

#### **Ketentuan UUD NRI Tahun 1945 dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara**

1. Negara kita merupakan negara yang banyak pulau, mulai dari pulau sabang sampai merauke. Jelaskan isi pasal 25a UUD NRI Tahun 1945!
2. Batas wilayah di Indonesia pasti dibatasi dengan jalan, sungai, laut, dan tugu serta lain sebagainya. Maka dari itu sebutkan batas-batas negara Indonesia di wilayah lautan, daratan dan yang berbatasan dengan negara lain yang dekat!
3. Menurut Undang-undang bahwa negara kita bisa untuk memperoleh kekayaan alam yang ada di negara Indonesia. Cara mengelola kekayaan alam yang terkandung di wilayah Indonesia?
4. Rakyat negara kita adalah rakyat yang menganut beragam agama. Agama di negara Indonesia berbeda-beda, mayoritas beragama Islam. Sebutkan makna kemerdekaan dengan adanya umat beragama yang ada di negara kita!
5. Pertahanan dan juga keamanan negara kita harus menjadi tanggung jawab seluruh rakyat Indonesia. Jadi dengan hal itu jelaskan siapa saja yang termasuk dalam sistem pertahanan dan keamanan di Indonesia!

## Lampiran 5

### DAFTAR NILAI PRETEST DAN POSTEST SISWA

#### SIKLUS I

#### NILAI-NILAI PANCASILA DALAM KERANGKA PRAKTIK PEMERINTAHAN NEGARA

NO	NAMA SISWA	L/P	Siklus I	
			Pretest	Postest
1	ABDI SYAHFITRA	L	40	60
2	ANDINI AMALIA	P	40	70
3	AYU LESTARI	P	50	65
4	BIMA YUDISTIRA	L	40	65
5	DAVID HARIANSYAH	L	30	70
6	DESI SETIA SITUMEANG	P	40	70
7	DESY ELYDA SARI RITONGA	P	50	70
8	DILFI WELINA PUTRI	P	55	70
9	DINDA NISA SYAHRINI NASUTION	P	40	70
10	DINDA PRASTIWI	P	40	65
11	DWI PUTRI UMAIROH	P	30	60
12	EDO SILABAN	L	30	60
13	EKO SETIAWAN	L	30	65
14	FANISA RAHMA	P	30	60
15	FERDINAN HUTAHEAN	L	40	65
16	HAGAI NADEAK	L	45	65

17	HARDIANSYAH SUHADA	L	45	70
18	ILHAM PRADIPTA	L	30	70
19	KRISNA	L	35	70
20	LIA AMANDA PUTRI	P	40	70
21	MAISYAH FAJRIA	P	45	75
22	MUHAMMAD AKBAR QALBU LUBIS	L	50	70
23	MUHAMMAD ARIF SIDDIQ	L	40	75
24	REVINA DESILIA BERUTU	P	35	70
25	REZA PARULIAN SIHOTANG	L	40	70
26	REZYA SWARTIKA HARAHAP	P	20	65
27	RYAN DIANSYAH PUTRA	L	50	65
28	SALSABILA PUTRI	P	40	70
29	SANDRI ALI MUNANDAR	L	40	65
30	SHELOMITA	P	30	70
31	SITI ROHIMAH SIANIPAR	P	35	75
32	SUKMAWATI	P	30	70
33	TIARA RAMADANI	P	30	65
34	WAHDANIAH ERLANGGI	P	40	80
35	WIDYA PUTRI PATRESIA SINAGA	P	40	70
36	YUDA AFRIANSAH SINAGA	L	40	70
JUMLAH			1.385	2.460

**Lampiran 6**

**DAFTAR NILAI PRETEST DAN POSTEST SISWA**

**SIKLUS II**

**KETENTUAN UUD NRI TAHUN 1945 DALAM KEHIDUPAN  
BERBANGSA DAN BERNEGARA**

NO	NAMA SISWA	L/P	Siklus II	
			Pretest	Posttest
1	ABDI SYAHFITRA	L	50	75
2	ANDINI AMALIA	P	55	80
3	AYU LESTARI	P	50	80
4	BIMA YUDISTIRA	L	60	75
5	DAVID HARIANSYAH	L	50	75
6	DESI SETIA SITUMEANG	P	55	80
7	DESY ELYDA SARI RITONGA	P	60	80
8	DILFI WELINA PUTRI	P	60	80
9	DINDA NISA SYAHRINI NASUTION	P	55	85
10	DINDA PRASTIWI	P	55	80
11	DWI PUTRI UMAIROH	P	60	80
12	EDO SILABAN	L	55	75
13	EKO SETIAWAN	L	55	75
14	FANISA RAHMA	P	60	85
15	FERDINAN HUTAHEAN	L	65	75
16	HAGAI NADEAK	L	60	80



17	HARDIANSYAH SUHADA	L	60	75
18	ILHAM PRADIPTA	L	70	75
19	KRISNA	L	55	75
20	LIA AMANDA PUTRI	P	55	80
21	MAISYAH FAJRIA	P	60	80
22	MUHAMMAD AKBAR QALBU LUBIS	L	60	80
23	MUHAMMAD ARIF SIDDIQ	L	60	80
24	REVINA DESILIA BERUTU	P	60	80
25	REZA PARULIAN SIHOTANG	L	65	85
26	REZYA SWARTIKA HARAHAP	P	65	80
27	RYAN DIANSYAH PUTRA	L	55	80
28	SALSABILA PUTRI	P	55	80
29	SANDRI ALI MUNANDAR	L	55	80
30	SHELOMITA	P	60	85
31	SITI ROHIMAH SIANIPAR	P	60	85
32	SUKMAWATI	P	55	85
33	TIARA RAMADANI	P	65	90
34	WAHDANIAH ERLANGGI	P	60	90
35	WIDYA PUTRI PATRESIA SINAGA	P	65	85
36	YUDA AFRIANSAH SINAGA	L	75	85
JUMLAH			2.120	2.895



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form : K-1

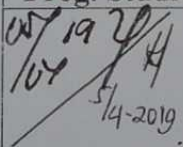

Kepada Yth : Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama Mahasiswa : Finka Yulianda Felawi  
NPM : 1502060047  
Prog. Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Kredit Kumulatif : 137 SKS

IPK = 3,63

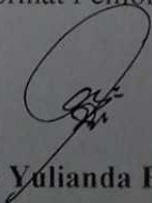
Persetujuan Ket/Sekret Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan Oleh Dekan Fakultas
	Penerapan Model Pembelajaran <i>Lesson Study</i> Dalam Mata Pelajaran PKn Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 01 Dolok Batu Nanggar Serbelawan T.P. 2019/2020	
	Peran Kejaksaaan Terhadap Penuntutan Anak Yang Melakukan Tindak Pidana Pencurian di Kota Tebing Tinggi	
	Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Kesadaran Hukum Berlalu Lintas Pada Siswa SMA Negeri 01 Dolok Batu Nanggar Serbelawan	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan.

Atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 5 April 2019

Hormat Pemohon

  
Finka Yulianda Felawi

Keterangan  
Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan Fakultas  
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi  
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form : K-2

Kepada Yth : Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
FKIP UMSU

*AssalamualaikumWr, Wb*

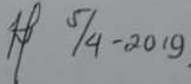
Dengan hormat saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Finka Yulianda Felawi  
NPM : 1502060047  
Prog.Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Penerapan Model Pembelajaran *Lesson Study* Dalam Mata Pelajaran PKn Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 01 Dolok Batu Nanggar Serbelawan


Sekaligus saya mengusulkan/menunjukBapak/Ibu:

1. Dr. Amini, S,Ag.M.Pd  5/4-2019.

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih.

Medan, 05 April 2019  
Hormat Pemohon

  
Finka Yulianda Felawi

Keterangan  
Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan Fakultas  
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi  
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 2289/IL.3-AU /UMSU-02/F/2019  
Lamp : ---  
Hal : Pengesahan Proyek Proposal  
Dan Dosen Pembimbing

*Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : FINKA YULIANDA FELAWI  
N P M : 1502070047  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Judul Penelitian : Penerapan Model Pembelajaran *Lesson Study* Dalam Mata Pelajaran PKn Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 01 Dolok Batu Nanggar Serbelawan T.P. 2019/2020.

Pembimbing : Dr. AMINI,S.Ag.,M.Pd

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1.Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
- 2.Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
- 3.Masa daluwarsa tanggal : 21 Mei 2020

Wa'alaikumsalam Wr.Wb.

Medan, 16 Ramadhan 1440 H  
21 Mei 2019 M

Dekan



Dibuat rangkap 4 (Empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :  
**WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Nama Lengkap : Finka Yulianda Felawi  
NPM : 1502060047  
Program Studi : PPKn  
Judul Proposal : Penerapan Model Pembelajaran Lesson Study dalam Mata Pelajaran PPKn Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 01 Dolok Batu Nanggar TP. 2019/2020

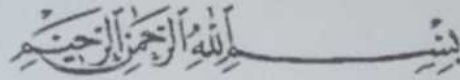
Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Tanda Tangan
06 mei 2019	Revisi BAB I, BAB II		
14 mei 2019	Revisi sistematika penulisan e BAB III		
16 mei 2019	Revisi BAB III		
20 mei 2019	ACE kembali proposal		

Ketua Program Studi  
PPKn

Lahmuddin, SH., M.Hum

Medan, Mei 2019  
Diketahui/Disetujui  
Dosen Pembimbing

Dr. Amini, S.Ag., M.Pd



## LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini:

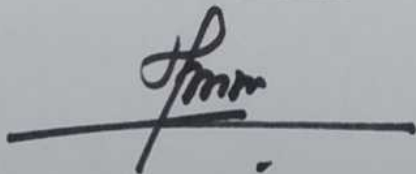
Nama Lengkap : Finka Yulianda Felawi  
NPM : 1502060047  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Judul Proposal : Penerapan Model Pembelajaran Lesson Study Dalam Mata Pelajaran PKN Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 01 Dolok Batu Nanggar T/P 2019/2020

Pada hari Rabu, tanggal 10 bulan Juli tahun 2019 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, Juli 2019

Disetujui oleh

Dosen Pembahas



Lahmuddin, S.H, M.Hum

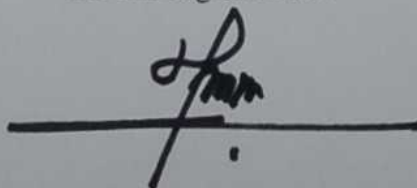
Dosen Pembimbing



Dr Amini S.Ag,M.Pd

Diketahui oleh

Ketua Program Studi



Lahmuddin, S.H, M.Hum



### BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari Sabtu, tanggal 10 Juli 2019 telah diselenggarakan seminar proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Finka Yulianda Felawi  
NPM : 1502060047  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Judul Proposal : Penerapan Model Pembelajaran Lesson Study Dalam Mata Pelajaran PKN Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 01 Dolok Batu Nanggar T/P 2019/2020

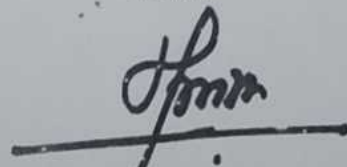
Dengan hasil sebagai berikut:

Hasil Seminar Proposal

- Disetujui
- Disetujui dengan adanya perbaikan
- Ditolak

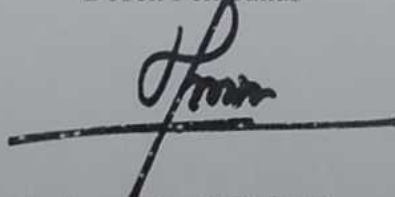
Panitia Pelaksana

Ketua



Lahmuddin, S.H., M.Hum

Dosen Pembahas



Lahmuddin, S.H., M.Hum

Dosen Pembimbing



Dr Amini S.Ag., M.Pd

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### SURAT KETERANGAN

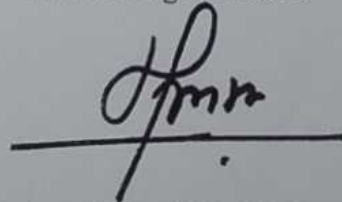
Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menerangkan nama dibawah ini:

Nama Lengkap : Finka Yulianda Felawi  
NPM : 1502060047  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Judul Proposal : Penerapan Model Pembelajaran Lesson Study Dalam Mata Pelajaran PKN Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 01 Dolok Batu Nanggar T/P 2019/2020

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Rabu, tanggal 10 bulan Juli, tahun 2019.

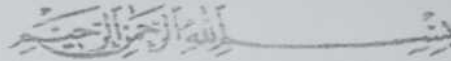
Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari fakultas. Atas kesediaan dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Juli 2019  
Ketua Program Studi



Lahmuddin, S.H., M.Hum





SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

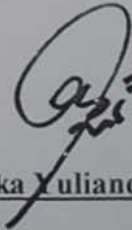
Nama Lengkap : Finka Yulianda Felawi  
NPM : 1502060047  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Judul Proposal : Penerapan Model Pembelajaran Lesson Study Dalam Mata Pelajaran PKN Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 01 Dolok Batu Nanggar T/P 2019/2020

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong *Plagiat*
3. Apabila point 1 dan 2 diatas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

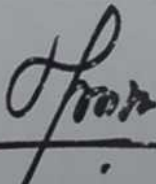
Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Juli 2019  
Hormat saya  
Yang memberi pernyataan,



Finka Yulianda Felawi

Diketahui oleh  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



Lamuddin, S.H., M.Hum



UMSU

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400  
Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@yahoo.co.id](mailto:fkip@yahoo.co.id)

Nomor : 5229/II.3-AU/UMSU-02/F/2019  
Lamp : ---  
Hal : Permohonan Izin Riset  
Medan, 14 Dzulhijjah 1440 H  
15 Agustus 2019M

Kepada Yth, Bapak/Kepala Sekolah  
SMA Negeri 01 Dolok Batu Nanggar  
di  
Tempat

*Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb*

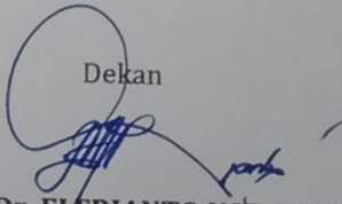
Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : Finka Yulianda Felawi  
N P M : 1502060047  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Lesson Study Dalam Mata Pelajaran PKn Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 01 Dolok Batu Nanggar T.P. 2019/2020.

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Dekan

  
**Dr. ELFRIANTO NST, M.Pd**  
NIDN 0115057302

**\*\*Pertinggal\*\***



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA  
DINAS PENDIDIKAN  
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 1 DOLOK BATU NANGGAR

Jln. Sisingamangaraja No. 1 Serbalawan Kode Pos : 21155 Kec. Dlk. Bt. Nanggar Kab. Simalungun  
Telepon : (0622) 764655 Email : smansatudbnanggar@gmail.com

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 421.3/290/SMA-2019

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **KARNALI SARAGIH, M.Pd**  
NIP : 196210091985021002  
Pangkat/Gol. Ruang : Pembina Tk. 1 (Gol. IV/b)  
Jabatan : Kepala SMA Negeri 1 Dolok Batu Nanggar

Menerangkan bahwa :

Nama : **FINKA YULIANDA FELAWI**  
NPM : 1502060047  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Benar telah mengadakan penelitian di SMA Negeri 1 Dolok Batu Nanggar dari tanggal 19 Agustus 2019 s/d 19 September 2019. Penelitian ini dilakukan untuk penyusunan skripsi yang berjudul :

**“ Penerapan Model Pembelajaran Lesson Study Dalam Mata Pelajaran PKN  
Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 01  
Dolok Batu Nanggar T. 2019/2020”**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Serbalawan, 19 September 2019

Kepala SMA Negeri 1  
Dolok Batu Nanggar



**KARNALI SARAGIH, M.Pd**  
NIP. 196210091985021002



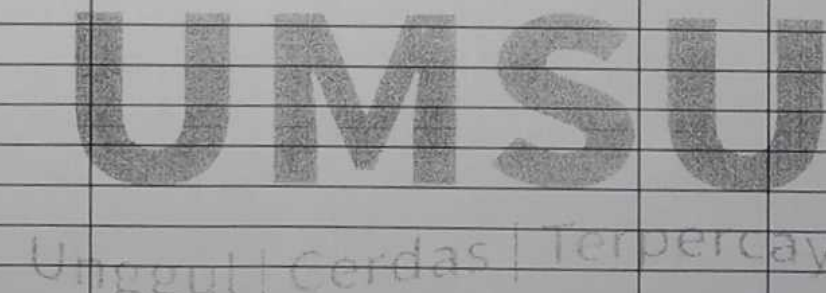
**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Nama Lengkap : Finka Yulianda Felawi  
NPM : 1502060047  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Judul Skripsi : Penerapan Lesson Study Dalam Pembelajaran Mata Pelajaran PKn Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Dolok Batu Nanggar T.P 2019/2020

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
13/09-2019	Abstrak Buat	A	
14/09-2019	Pretest - Posttest test penelutungan	A	
18/09-2019	hasil penelutungan yang harus direvisi	A	
20/09-2019	ke smpian terakhir	A	



Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi  
  
Lahmuddin, SH, M.Hum

Medan, September 2019  
Dosen Pembimbing  
  
Dr. Amini, S.Ag., M.Pd

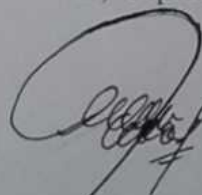
## Lampiran 7

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Finka Yulianda Felawi  
Tempat/Tanggal Lahir : Bah Gunung, 18 Juli 1997  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Islam  
Status : Belum Menikah  
Nama Ayah : Suwito  
Nama Ibu : Maghdalena Evira Rosa  
Alamat Rumah : Huta III Bah Gunung  
Pendidikan :  
1. Tahun 2001-2003 : TK Alwashliyah Perdagangan  
2. Tahun 2003-2009 : SD Negeri 091663 LARAS  
3. Tahun 2009-2012 : SMP Negeri 1 Dolok Batu Nanggar  
4. Tahun 2012-2015 : SMA Negeri 1 Dolok Batu Nanggar  
5. Tahun 2015 Sampai sekarang tercatat sebagai Mahasiswi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan rasa tanggung jawab.

Medan, September 2019



FINKA YULIANDA FELAWI



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
UPT PERPUSTAKAAN

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238  
Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor: 2941.../KET/II.9-AU/UMSU-P/M/2019



Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Finka Yulianda Felawi  
NPM : 1502060047  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Jurusan/ P.Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

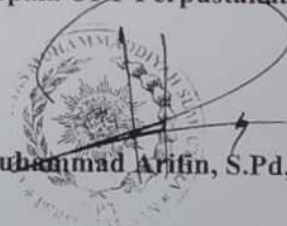
telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 10 Muharram 1441 H  
10 September 2019 M

Kepala UPT Perpustakaan,

Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd



Finka\_Pkn.docx

ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX



26/7/2015 

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://eprints.uny.ac.id">eprints.uny.ac.id</a> Internet Source	10%
2	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	2%
3	<a href="http://text-id.123dok.com">text-id.123dok.com</a> Internet Source	2%
4	<a href="http://jurnal-online.um.ac.id">jurnal-online.um.ac.id</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://www.pendidikanekonomi.com">www.pendidikanekonomi.com</a> Internet Source	1%
6	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	1%
7	<a href="http://powermathematics.blogspot.co.id">powermathematics.blogspot.co.id</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://rosipocket.wordpress.com">rosipocket.wordpress.com</a> Internet Source	1%
9	<a href="http://publikasiilmiah.ums.ac.id">publikasiilmiah.ums.ac.id</a> Internet Source	<1%

10	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1%
11	ta-monografias-com-pdf-2646572 Internet Source	<1%
12	idr.uin-antasari.ac.id Internet Source	<1%
13	eprints.umm.ac.id Internet Source	<1%

Exclude quotes  On

Exclude bibliography  On

Exclude matches  Off